

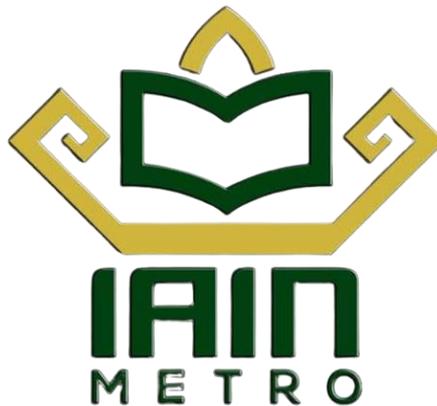
SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM GERAKAN
EKONOMI KREATIF UNTUK MEMBANGUN EKONOMI
KELUARGA DI CANTING BATIK METRO**

Oleh:

MUHAMMAD YUDHA MANGGALA

NPM. 1903012036



Jurusan Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Tahun 1445 H/ 2023 M

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM GERAKAN
EKONOMI KREATIF UNTUK MEMBANGUN EKONOMI
KELUARGA DI CANTING BATIK METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

MUHAMMAD YUDHA MANGGALA
NPM. 1903012036

Dosen Pembimbing : Vera Ismail, M.E

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Tahun 1445 H/ 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro
Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

email: febi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.febi.metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan sepenuhnya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Muhammad Yudha Manggala
NPM : 1903012036
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM GERAKAN EKONOMI KREATIF UNTUK MEMBANGUN EKONOMI KELUARGA DI CANTING BATIK METRO**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro untuk di munaqosahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 22 November 2023

Dosen Pembimbing

Vera Ismail, M.E.

NIP. 198908082020122011

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM GERAKAN
EKONOMI KREATIF UNTUK MEMBANGUN EKONOMI
KELUARGA DI CANTING BATIK METRO

Nama : Muhammad Yudha Manggala

NPM : 1903012036

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosahkan dalam siding Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 22 November 2023

Dosen Pembimbing



Vera Ismail, M.E.

NIP. 198908082020122011

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
email: febi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.febi.metrouniv.ac.id

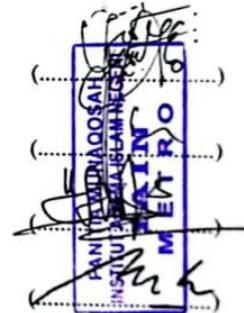
PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-3971/ln.28.3/D/PP-00.9/12/2023

Skrripsi dengan Judul : Pemberdayaan Perempuan Dalam Gerakan Ekonomi Kreatif Untuk Membangun Ekonomi Keluarga di Canting Batik Metro disusun oleh: Muhammad Yudha Manggala, NPM: 1903012036, Program Studi Ekonomi Syariah yang telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa, 05 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Vera Ismail, M.E
Pembahas I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
Pembahas II : Anggoro Sugeng, M.Sh.Ec
Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S. Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

ABSTRAK

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM GERAKAN EKONOMI KREATIF UNTUK MEMBANGUN EKONOMI KELUARGA DI CANTING BATIK METRO

Oleh:

MUHAMMAD YUDHA MANGGALA

NPM. 1903012036

Pemberdayaan merupakan proses kesadaran dan pembentukan kapasitas terhadap partisipasi yang lebih besar, untuk memiliki kekuasaan dan pengawasan dalam pembuatan keputusan dan transformasi agar perempuan mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Pemberdayaan perempuan dapat dilakukan dengan berbagai macam cara salah satunya melalui peningkatan kreatifitas dalam menciptakan kemandirian.

Adapun masalah dari penelitian ini adalah bagaimana proses dan strategi pemberdayaan perempuan dalam gerakan ekonomi kreatif untuk membangun ekonomi keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan strategi pemberdayaan perempuan dalam gerakan ekonomi kreatif untuk membangun ekonomi keluarga. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dan bersifat deskriptif kualitatif. Maka dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Sebagai data primer yaitu data yang diperoleh dari pemilik canting batik metro, dan karyawan dan menggunakan *purposive sampling*. Sedangkan data sekunder diperoleh dari referensi-referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemberdayaan perempuan dapat menjalankan proses dan strateginya dengan baik, hal ini dapat dilihat dari indikator kesejahteraan keluarga sebelum dan sesudah karyawan bekerja dicantik batik metro mengalami peningkatan perekonomian keluarga dari sisi pendapatan maupun pengetahuan. Namun, dalam proses dan strategi tersebut masih adanya suatu kendala yaitu belum memiliki manajemen yang baik sehingga mengalami kendala dalam keuangan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Perempuan, Ekonomi Kreatif, Ekonomi Keluarga

ORIGINALITAS

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD YUDHA MANGGALA

NPM : 1903012036

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 November 2023

Yang Menvatakan


METERAI
TEMPEL
9FAKX716973376
Munammad Yudha Manggala
NPM. 1903012036

HALAMAN MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Q.S Ar-Ra'd: 11)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas saya ucapkan dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak nikmat, dan keberkahan dalam hidup peneliti, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua. Ayah Bambang Hermawan dan Ibu Mariana yang peneliti sayang dan cintai, yang tanpa kenal lelah mengorbankan segalanya dan selalu mendo'akan, memberikan kasih sayang, dan dukungan demi keberhasilan penulis.
2. Untuk adik kandungku. Yola rosiani dan Muhammad Rafa Azka yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk Jurusan Ekonomi Syariah kelas A.
4. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

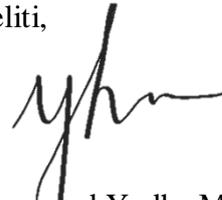
Dalam upaya penyelesaian proposal skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag PIA. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Vera Ismail, M.E. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen atau Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Pemilik dan karyawan Canting Batik Metro yang telah memberikan sarana dan prasarana serta informasi yang berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, 22 November 2023

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'yhm', written over a horizontal line.

Muhammad Yudha Manggala

NPM. 1903012036

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORIGINALITAS	vii
HALAMAN MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Konsep Pemberdayaan Perempuan	14
1. Konsep Pemberdayaan.....	14
2. Konsep Pemberdayaan Perempuan.....	15
3. Landasan Hukum Pemberdayaan	16
4. Proses Pemberdayaan.....	19
5. Strategi Pemberdayaan.....	21
B. Konsep Ekonomi Kreatif.....	23
1. Definisi Ekonomi Kreatif.....	23
2. Peran Ekonomi Kreatif	24
C. Ekonomi Keluarga	25
1. Pengertian Ekonomi Keluarga.....	25
2. Indikator Membangun Ekonomi Keluarga.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan sifat Penelitian	30
1. Jenis Penelitian	30
2. Sifat Penelitian.....	30
B. Sumber Data	31
1. Sumber data Primer	31

2. Sumber data Sekunder	32
C. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Wawancara	32
2. Dokumentasi.....	33
D. Teknik Analisis Data.....	34
1. Data <i>Reduction</i> (Reduksi Data).....	34
2. Data <i>Display</i> (Penyajian Data)	34
3. <i>Conclusion Drawing</i> (Pengarikan Kesimpulan).....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Sejarah Canting Batik Metro	36
B. Proses pemberdayaan perempuan dalam gerakan ekonomi kreatif di Canting Batik Metro.....	37
C. Strategi Pemberdayaan perempuan dalam gerakan ekonomi kreatif di Canting Batik Metro.....	45
D. Pemberdayaan perempuan dalam gerakan ekonomi Kreatif	49
E. Analisis proses dan strategi dalam gerakan ekonomi kreatif pemberdayaan perempuan untuk membangun ekonomi keluarga	51
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	11
Tabel 4. 1	38
Tabel 4. 2	53
Tabel 4. 3	54
Tabel 4. 4	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1	37
Gambar 4. 2	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK pembimbing skripsi
2. Surat Izin Research
3. Surat Tugas
4. Surat Bebas Pustaka
5. Surat Plagiasi Turnitin
6. APD
7. Outline
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Foto Penelitian
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan menjadi topik yang sedang gencar di perbincangkan oleh negara-negara berkembang. Pembangunan menuntut suatu negara untuk mengoptimalkan potensi yang ada dan sumberdaya yang dimiliki sehingga dapat membangun kesejahteraan bagi warga negaranya. Pembangunan yang berkelanjutan butuh Langkah-langkah konkrit yang harus dilakukan, dalam proses pembangunan manusia, masyarakat bukan hanya sebagai objek pembangunan, akan tetapi berperan penting sebagai subjek pembangunan itu sendiri. Artinya proses pembangunan harus melibatkan peran aktif masyarakat.

Pembangunan pada saat yang bersamaan harus diarahkan guna memberdayakan masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan. Pembangunan dapat berjalan dengan baik diperlukan gerakan nyata dalam melibatkan masyarakat, salah satunya dengan cara memberdayakan masyarakat agar dapat berperan aktif dalam proses pembangunan.

Ketrampilan perempuan masih dianggap dibawah laki-laki sehingga kesempatan untuk menyerap faktor produksi juga kalah jauh dengan laki-laki. Dan juga perempuan sangatlah rentan dengan kemiskinan dan tidakan penetrasi stratifikasi sosial, sehingga untuk berkembang sangat sulit mengingat penetrasi stratifikasi sosial salah satu datang dari aspek budaya yang telah lama dianut dan diterapkan oleh sebagian besar masyarakat. Untuk

itu perlu adanya strategi untuk merubah paradigma pembangunan sumberdaya manusia (Perempuan) yang lebih mengedepankan kesetaraan gender.

Kenyataan yang harus dihadapi adalah terdapatnya jumlah potensi yang sebanding antara perempuan dengan laki-laki. Persoalan klasik masih sangat berlarut dalam pandangan pembangunan nasional. Posisi tawar menawar yang masih sangat rendah dengan keseimbangan potensi haruslah dihapuskan. Sebenarnya akan sangat menguntungkan jika terjadi kesetaraan gender antara perempuan dengan laki-laki. Rumah tangga pada awalnya laki-laki sebagai pencari nafkah, dengan adanya kesetaraan gender maka akan terjadi peningkatan pendapatan rumah tangga dengan bekerja di sektor yang produktif.¹

Pranaka dan muljarto dalam Anwas mengartikan “bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun eksistensi pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa, pemerintah, negara dan tata nilai dalam kerangka proses aktualisasi kemanusiaan yang adil dan beradab, yang tewujud di berbagai kehidupan berpolitik, hukum dan Pendidikan”.²

Pemberdayaan juga memiliki makna menghidupkan Kembali tatanan nilai, budaya, dan kearifan lokal dalam membangun jati diri sebagai individu dan masyarakat, tetapi didalam praktiknya sering kali mengalami permasalahan, salah satunya yaitu tidak meratanya program pemberdayaan

¹ Zaharini, “Memberdayakan Perempuan Melalui Ekonomi Kreatif,” *Jurnal Visioner & Strategis* 5 (tp: 2016): 78.

² Sholeh Hidayat, Irwan Djumena, dan Dadan Darmawan, “Pemberdayaan Perempuan Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pelatihan Pembuatan Keset dari Limbah Kain,” *Journal Of Nonformal Education and Community Empowerment* 2 (2018): 21, <https://doi.org/10.15294>.

yang di terima masyarakat karena masih adanya pandangan lama yang memarjinalkan kaum perempuan didalam masyarakat sehingga menjadi penghambat dalam proses pembangunan.

Seperti yang di kutip oleh Siti Hasanah pemberdayaan merupakan proses kesadaran dan pembentukan kapasitas (*capacity building*) terhadap partisipasi yang lebih besar untuk memiliki kekuasaan dan pengawasan dalam pembuatan keputusan dan transformasi (*transformation action*) agar perempuan mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat.³

Pemberdayaan perempuan dapat dilakukan dengan berbagai macam cara salah satunya melalui peningkatan kreatifitas dalam menciptakan kemandirian. Maka dari itu, upaya pemberdayaan perempuan melalui berbagai kegiatan ekonomi kreatif sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup sendiri dan kehidupan perempuan dalam keluarga. Apalagi gerak dinamika pembangunan pada era globalisasi menuntut peningkatan sumber daya manusia, baik secara kualitas dan kuantitas. Pengembangan ekonomi kreatif tidak akan berkembang jika Sebagian dari jumlah penduduk Indonesia yaitu perempuan tidak berpartisipasi dan ikut serta aktif dalam pembangunan ekonomi kreatif tersebut.

Ekonomi kreatif belakangan ini menjadi salah satu sektor ekonomi yang mendapat perhatian dari pemerintah. Besarnya perhatian ini di dasarkan tidak hanya karena kontribusi sektor ini terhadap pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat setiap tahunnya, tetapi juga didasarkan atas besarnya

³ Siti Hasanah, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Berkeadilan*, vol. 9 (Semarang: CV. Penerbit J-Art, 2013), 75.

potensi dalam memberikan nilai tambah seperti lapangan pekerjaan, lapangan usaha maupun keterkaitan antara sektor, maupun pengentasaan masyarakat dari kemiskinan dan mengurangi ketimpangan pendapatan. Pelaku usaha di bidang ekonomi kreatif, menempati bagian terbesar dari seluruh aktivitas ekonomi rakyat Indonesia.⁴

Ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan sebuah ide serta pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama. Keberadaan ekonomi kreatif sangat dibutuhkan bagi pemerintah untuk mengokohkan perekonomian terutama pada sektor riil. Kekuatan ekonomi kreatif lebih bertumpu kepada keunggulan sumberdaya manusia yang berasal dari ide-ide kreatif dari pemikiran manusia.

Menyadari masih banyaknya persoalan yang dihadapi perempuan, pemerintah juga melakukan upaya gerakan pemberdayaan dengan menciptakan kemandirian bagi perempuan dengan melakukan program pemberdayaan perempuan dalam upaya ekonomi kreatif. Pemberdayaan berupaya untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi perempuan serta memberikan ketrampilan.

Ketrampilan merupakan salah satu unsur yang penting di dalam mengatasi kemiskinan. Pemberian keterampilan kepada perempuan seperti membuat dan juga berdagang dapat memberikan bekal wawasan dan skill untuk perempuan, ketrampilan yang di miliki oleh seorang perempuan dapat

⁴ Firdausy Caruina Mulya, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*, 1 ed. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), 131.

dikembangkan untuk menjadi suatu usaha sebagai upaya membantu perekonomian keluarga. Adanya canting batik metro menggait para perempuan untuk dapat bekerja sekaligus memberi ketrampilan kepada perempuan sebagai upaya untuk memberdayakan perempuan dalam gerakan ekonomi kreatif yang diharapkan dapat membantu membangun ekonomi keluarga yang menjadi lebih baik.

Canting batik Metro merupakan nama usaha tempat produksi kain batik yang mulai dirikan sejak tahun 2016. Canting batik metro yang terletak di kelurahan Banjar Sari telah memproduksi jenis kain batik tulis khas Kota Metro dengan motifnya seperti kupu-kupu, tidak hanya itu di lokasi tersebut juga memproduksi jenis kain batik cap, *eco-print*, dan juga jenis kain shibori.

Proses pembuatan batik di mulai dengan tahap pertama yaitu mempersiapkan kain katun prima dan dicuci dengan menggunakan zat khusus untuk pencucian kain batik tujuannya untuk membuka serat agar mempermudah dalam tahap pewarnaan. Kemudian dijemur. Tahap kedua yaitu proses pembuatan desain. Tahap ini tidak langsung mendesain di kain, tetapi menggunakan media kertas agar memperkecil terjadinya kesalahan pada saat mendesain. Pada tahap ketiga yang dilakukan untuk memproduksi batik tulis merekan adalah mencanting menggunakan lilin yang sudah dicairkan. Setelah mencanting lalu tahap selanjutnya yang keempat pewarnaan. Pada tahap ini kain yang sudah dicanting diberikan warna, kemudian dijemur. Setelah itu tahap selanjutnya yang kelima merebus kain batik agar lapisan lilin hilang dan membentuk motif, dan untuk tahap terakhir

yaitu mencuci kain batik hingga bersih. Dalam proses pembuatan 1 kain batik membutuhkan waktu 7 hari sampai *finishing* tergantung tingkat kerumitan motif yang dibuat.

Berdasarkan hasil *pra-survey* di canting batik metro kelurahan banjar sari, hasil wawancara bersama Ibu Rahayu Budiadi owner dari canting batik metro mengatakan. upaya pemberdayaan perempuan sudah berjalan dengan adanya karyawan yang bekerja di canting batik sebanyak 6 perempuan dan 1 laki-laki. Dan omset yang didapat dalam satu bulan Rp. 25.000.000 sampai Rp. 30.000.000, untuk pendapatannya sendiri antara Rp.8.000.000 sampai Rp. 10.000.000 tergantung banyaknya jumlah penjualan kain batik.

Berdasarkan wawancara bersama karyawan Canting Batik Metro ibu Nur mengatakan dalam wawancara tersebut bahwa sebelum bekerja di Canting Batik Metro beliau bekerja sebagai pedagang namun karena mengalami kebangkrutan beliau memutuskan untuk merantau ke jambi untuk bekerja serabutan dengan penghasilan yang tidak menentu, dan pada tahun 2016 ibu nur dan suaminya memutuskan untuk pulang kemetro. Dan pada tahun 2018 ibu nur bergabung bekerja di canting batik dan pendapatan yang diterima oleh ibu nur sebesar Rp. 1.000.000 sampai Rp. 1.500.000 tergantung banyaknya produksi kain di Canting Batik Metro.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, bahwa pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh Canting Batik Metro sebenarnya sudah berjalan sejak tahun 2017. Pada awalnya karyawan yang bekerja belum memahami dan memiliki skill membatik. namun dengan

bergabungnya menjadi karyawan Canting Batik Metro, mereka di berikan ilmu pengetahuan dan skill membatik agar para karyawan dapat memiliki skill. Sehingga saat ini karyawan yang bekerja di Canting Batik Metro sudah bisa membuat kain batik sendiri dari awal proses penyiapan bahan baku hingga sampai tahap ke *finishing*. maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti penelitian tentang **Pemberdayaan Perempuan Dalam Gerakan Ekonomi Kreatif Untuk Membangun Ekonomi Keluarga di Canting Batik Metro.**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka pertanyaan penelitian ini adalah Bagaimana proses dan strategi yang dilakukan dalam Pemberdayaan Perempuan Dalam Gerakan Ekonomi Kreatif Untuk Membangun Ekonomi Keluarga di Canting Batik Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses dan setrategi dalam Pemberdayaan Perempuan Dalam Gerakan Ekonomi Kreatif Untuk Membangun Ekonomi Keluarga di Canting Batik Metro.

2. Manfaat Penelitian

manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara teoristis

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, dan sebagai bahan acuan atau sebagai literatur

untuk menambah wacana baru, khususnya dalam pemberdayaan perempuan.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat di gunakan sebagai informasi ilmiah tentang program pemberdayaan perempuan dalam upaya Gerakan ekonomi kreatif.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan uraian secara sistematis mengenai hasil dari penelitian terdahulu (*prior Reserch*) sebagai perbandingan dengan yang akan di teliti.

1. Penelitian yang pertama dilakukan oleh Ahmad Rifki Hermawan dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Di Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran” Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat proses pemberdayaan masyarakat desa sungai langka dapat menuntun pada kemandirian desa. Selain itu program pelatihan yang diberikan aparatur pemerintah dan swasta dapat menambah kesadaran, wawasan dan keahlian pelaku ekonomi kreatif. Dalam tinjauan pemberdayaan masyarakat kegiatan tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas SDM dan harkat martabat.

Pengembangan ekonomi kreatif dalam lima subsektor dapat menyerap tenaga kerja, khususnya bagi ibu rumah tangga yang sebelumnya.⁵

2. Penelitian yang kedua yang dilakukan oleh Naufal Ilham Hendrianto dengan judul “Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Usaha Ekonomi Kreatif Handycraft Di Yayasan Khusnul Yaqin Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo” Analisis keberhasilan program, pada penelitian ini berdasarkan aset sumber daya manusia berupa keterampilan melalui kerajinan tangan anak-anak bersama pengurus Yayasan didampingi oleh peneliti untuk mewujudkan impian mereka. Dari hasil pendampingan terdapat beberapa perubahan, diantaranya anak-anak panti telah melatih keterampilan melalui pembuatan kerajinan dari stik es krim, gelang dari manik-manik,, dan bucket bunga dari kain flannel. Selanjutnya pembentukan kelompok sebagai implementasi dari impian mereka untuk menjadi wirausaha.⁶
3. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Ahmad Hisyam As’Ari dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Hiasan Dari Limbah Pohon Kopi” Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif melalui pelatihan pembuatan produk hiasan dari limbah pohon kopi pada masyarakat miskin sekitar perkebunan kopi

⁵ Ahmad Rfiki Hermawan, “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Di Desa Sungai Langka Kecamatan GedongTataan Kabupaten Pesawaran” (Bandar Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2018).

⁶ Naufal Ilham Hendriano, “Pemberdayaan anak yatim melalui Usaha Ekonomi Kreatif Handycraft di Yayasan Khusnul Yaqin Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo” (Skripsi, Surabaya, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021).

Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember telah berhasil dilakukan. Keberhasilan pelaksanaan pemberdayaan tersebut dapat dilihat dari dua sisi sesuai dengan kriteria keberhasilan penelitian. Pertama, peserta pelatihan telah memperoleh keterampilan baru terkait dengan pemanfaatan limbah pohon kopi menjadi produk hiasan dan sudah dapat mempraktikkan atau membuatnya sendiri produk hiasan hasil pelatihan. Kedua, peserta pelatihan memperoleh alternatif sumber pendapatan baru dari produk yang dihasilkan dalam pelatihan jika dilihat dari segi potensi pendapatan (*potential income*).⁷

4. Penelitian ke-empat dilakukan oleh Fentri Dahlia dengan Judul “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif di Kampung Wisata Pasir Kunci Kota Bandung”. Dengan melihat potensi masyarakat yang dimiliki, potensi sumber daya alam, dan kondisi sektor usaha yang ada dapat dibuatnya program pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif di kampung wisata pasir kunci dapat membantu menjalankan program pemerintah untuk mengikut sertakan masyarakat sekitar, guna terciptanya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan memberi masyarakat pengetahuan tentang pentingnya sadar wisata. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Dengan digunakan metode penelitian ini dapat diperoleh gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang akan diteliti, yaitu tentang potensi-

⁷ Ahmad Hisyam As'ari, “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Hiasan dari Limbah Pohon Kopi” (Jember, Universitas Jember, 2015).

potensi dan sektor usaha yang ada di Pasir Kunci, yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar di Kampung Wisata Pasir Kunci. Hasil dari penelitian ini akan dibuat suatu pemberdayaan masyarakat yang berbasis ekonomi kreatif di kampung wisata pasir kunci.⁸

5. Penelitian ke-lima dilakukan oleh Mega Widya Saraswati dengan Judul “Pemberdayaan Perempuan Berbasis Ekonomi Kreatif” dari hasil penelitian ini bahwa Hasil penelitian, menunjukkan proses pemberdayaan perempuan.⁹

Tabel 1. 1
Penelitian relevan

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Di Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran	Tentang pemberdayaan berbasis ekonomi kreatif	Penelitian ini fokus pada proses pemberdayaan masyarakat desa sungai langka dapat menuntun pada kemandirian desa Penelitian saya berfokus pada proses dan pemberdayaan perempuan dalam gerakan ekonomi Kreatif untuk membangun

⁸ Fentri Dahlia, “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif di Kampung Wisata Pasir Kunci Kota Bandung” (Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013).

⁹ Mega Widya Saraswati, “Pemberdayaan Perempuan Berbasis Ekonomi Kreatif” (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2017).

			ekonomi keluarga
2	Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Usaha Ekonomi Kreatif Handycraft Di Yayasan Khusnul Yaqin Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo	Tentang pemberdayaan	Penelitian ini fokus pada pemberdayaan anak yatim melalui usaha ekonomi kreatif <i>handycraft</i> . Penelitian saya berfokus pada proses dan pemberdayaan perempuan dalam gerakan ekonomi Kreatif untuk membangun ekonomi keluarga.
3	Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Hiasan Dari Limbah Pohon Kopi	Tentang pemberdayaan berbasis ekonomi kreatif	pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif melalui pelatihan pembuatan produk hiasan dari limbah pohon kopi. penelitian saya fokus pada proses dan strategi pemberdayaan perempuan dalam gerakan ekonomi kreatif untuk membaung ekonomi keluarga.
4	Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif di Kampung Wisata Pasir	Tentang pemberdayaan berbasis ekonomi kreatif	Penelitian ini fokus pada pemberdayaan masyarakat yang berbasis ekonomi kreatif di

	Kunci Kota Bandung		<p>kampung wisata pasir kunci</p> <p>Penelitian saya fokus pada pemberdayaan perempuan dalam gerakan ekonomi kreatif dalam membangun ekonomi keluarga</p>
5	Pemberdayaan Perempuan Berbasis Ekonomi Kreatif	Tentang pemberdayaan perempuan berbasis ekonomi kreatif	<p>Penelitian ini fokus pada proses pemberdayaan perempuan dan dampak sosial rewang di bank sampah surolaras yogyakarta</p> <p>Penelitian saya fokus pada proses dan strategi pemberdayaan perempuan dalam gerakan ekonomi kreatif dalam membangun ekonomi keluarga.</p>

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Pemberdayaan Perempuan

1. Konsep Pemberdayaan

Dalam “kamus Besar Bahasa Indonesia” pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang berarti kemampuan untuk melakukan sesuatu atau bertindak, mendayagunakan berarti mengusahakan agar mampu mendatangkan hasil. ¹ Secara *etimologis* pemberdayaan berasal dari kata dasar "daya" yang berarti kekuatan atau kemampuan. Pemberdayaan dimaknai sebagai proses untuk memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan, dan atau proses pemberian daya, kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.

Hakekat pemberdayaan adalah suatu proses dan upaya untuk memperoleh atau memberikan daya, kekuatan atau kemampuan kepada individu dan masyarakat lemah agar dapat mengidentifikasi, menganalisis, menetapkan kebutuhan dan potensi serta masalah yang dihadapi dan sekaligus memilih alternatif pemecahannya dengan mengoptimalkan sumber daya dan potensi yang dimiliki secara mandiri.²

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa pemberdayaan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk membuat

¹ Pusat Bahasa Departemen pendidikan Nasional Kamus Besar Bahasa Indonesia, empat (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, tt), 324.

² Utang Rosidin, Pemberdayaan Desa Dalam sistem Pemerintah Daerah (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019), 69.

masyarakat terutama perempuan mampu memajukan diri sendiri dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki menuju kehidupan lebih baik. Pemberdayaan melalui pelatihan bagi masyarakat atau kaum perempuan berarti memberikan pendidikan pada perempuan, karena pemberdayaan melalui pelatihan, pada dasarnya suatu upaya membuat masyarakat khususnya kaum perempuan dengan segala kemampuannya agar dapat memberdayakan dirinya melalui peningkatan pengetahuan, sehingga memiliki kecenderungan sikap yang positif terkait suatu hal tertentu.

2. Konsep Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun eksistensi pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa, pemerintahan, negara, dan tata dunia dalam kerangka proses aktualisasi kemanusiaan yang adil dan beradab, yang terwujud di berbagai kehidupan: politik, hukum, pendidikan dan lain sebagainya.

Sejalan dengan itu, langkah strategis yang perlu dilancarkan dalam kerja pemberdayaan perempuan adalah memberikan dukungan yang menjadikan setiap perempuan sebagai fokus perhatian dan arena pengabdian. Khusus kepada kaum ibu, yang mendesak untuk segera dilakukan adalah meningkatkan kemampuan mereka secara bertahap dan berkesinambungan agar bisa mengolah dan bergelut dengan kesempatan yang terbuka di dalam lingkungannya sendiri. Secara konkret, ini dapat

dilakukan dalam bentuk memberikan pelatihan atau praktik usaha kecil-kecilan kepada mereka.

Mencermati paparan di atas, jelaslah bahwa upaya pemberdayaan perempuan mau tidak mau harus dilakukan dengan cara membangkitkan kemampuan mereka agar mampu melihat lebih jauh ke depan, misalnya dalam bentuk meningkatkan kesadaran mereka untuk menabung. Hal ini mutlak harus dilakukan karena mereka adalah tulang punggung dalam keluarga yang harus mampu menghidupi anak-anaknya kelak dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya.³ Dalam perkembangannya upaya dalam kerangka pemberdayaan perempuan ini secara kasat mata telah menghasilkan suatu proses peningkatan dalam berbagai hal. Seperti peningkatan dalam kondisi, derajat, dan kualitas hidup kaum perempuan diberbagai sektor strategis seperti bidang pendidikan, ketenagakerjaan, ekonomi, kesehatan dan ke ikut sertaan ber-KB.

3. Landasan Hukum Pemberdayaan

Islam sendiri menempatkan kedudukan perempuan pada proposinya dengan mengakui kemanusiaan perempuan dan mengikis habis kegelapan yang dialami perempuan sepanjang sejarah serta menjami hak-hak perempuan.⁴ peran perempuan pada hakekatnya adalah membantu keluarga dalam mencapai kesejahteraan. Dengan kata lain, peran perempuan melalui pemberdayaan pada hakekatnya untuk

³ Murniati Ruslan, "Pemberdayaan Perempuan Dalam Dimensi Pembangunan Berbasis Gender," *Jurnal Musawa* 2 No. 1 (Juni 2010): 92–93.

⁴ Sabirin, "Pemberdayaan berbasis Syariah Untuk Perempuan di Pedesaan Melalui Model Pemberdayaan Grassroots Microfinance Shayiah," *Jurnal Studi Gender dan Anak*, tt, 153.

membantu suami dalam menafkahi keluarga atas dasar semangat saling tolong menolong dalam kebaikan.⁵ Di dalam Al-Qur'an, surah at-Taubah, ayat 71 Allah Berfirman:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ...

Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar...”(QS. At-Taubah : 71)⁶

Berdasarkan ayat tersebut ialah perempuan boleh bekerja dalam berbagai bidang, di dalam ataupun di luar rumahnya, baik secara mandiri maupun bersama orang lain, selama pekerjaan tersebut dilakukannya dalam suasana terhormat, sopan, serta selama mereka dapat memelihara agamanya, serta dapat pula menghindari dampak-dampak negatif dari pekerjaan tersebut terhadap diri dan lingkungannya serta mampu untuk membangun ekonomi keluarga menjadi lebih baik.

Pemberdayaan perempuan dianggap penting dan tidak menyalahi nilai-nilai Islam karena kondisi yang mendesak saat ini, dibutuhkan pemberdayaan perempuan secara komprehensif untuk membantu perempuan bangkit serta mendapatkan hak-haknya, serta tidak lagi

⁵ Alamul Huda, “Peran Perempuan dalam Pemberdayaan Ekonomi Syariah,” *Jurnal Syariah dan hukum* 5 (2013): 47.

⁶ *Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan*, Pertama (Bandung: Cordoba, 2015), 198.

menjadi korban dari pembangunan. Sebagaimana yang di jelaskan dalam Al-Qur'an surat Ar-rad : 11 bahwa :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَّالٍ

... Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar-Ra'd : 11)⁷

Berdasarkan ayat tersebut yakni kita sebagai manusia diperintahkan untuk berusaha dan bekerja keras demi perubahan dalam hidupnya yang lebih baik. Karena Allah SWT tidak akan merubah nasib suatu kaum kecuali kaun itu sendiri yang mengubah nasibnya.

Seperti yang dijelaskan pada kedua ayat tersebut, pemberdayaan perempuan merupakan langkah konkret untuk membangun perekonomian menjadi maju. Hal ini juga tertera didalam Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 Tentang perubahan atas peraturan menteri pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak nomor 1 tahun 2015 tentang rencana strategis kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak tahun 2015-2019 yang bertujuan untuk

⁷ Ibid, 250.

meningkatkan kesetaraan gender, meningkatkan kualitas perlindungan hak perempuan, meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan republik di Kemen PPPA, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam peningkatan pemberdayaan dan perlindungan anak.⁸

4. Proses Pemberdayaan

Berdasarkan *Cambridge dictionary*, pengertian proses adalah serangkaian Tindakan atau peristiwa yang dilakukan untuk membuat sesuatu atau mencapai hasil tertentu, atau serangkaian perubahan yang terjadi secara alami. Menurut Edi Suharto, Pemberdayaan merupakan sebuah proses dan tujuan. Proses pemberdayaan dapat dikatakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan.

Menurut Totok Mardikanto, sebagai proses, pemberdayaan mengacu pada kemampuan untuk berpartisipasi memperoleh kesempatan atau mengakses sumberdaya guna memperbaiki kualitas hidupnya, baik secara individu, kelompok atau masyarakat luas. Dengan demikian pemberdayaan dapat disimpulkan sebagai proses guna meningkatkan skala nilai guna dari objek yang diberdayakan. Pemberdayaan sebagai proses dimana masyarakat terutama miskin, kaum perempuan dan

⁸ *Peraturan Menteri Pemberdayaan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomer 8 Tahun 2019 Tentang perubahan atas peraturan menteri pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak nomor 1 tahun 2015 tentang rencana strategis kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak tahun 2015-2019* (Jakarta, 2019), 103.

kelompok yang terabaikan lainnya didukung agar mampu meningkatkan kesejahteraan secara mandiri.⁹

Kegiatan proses pemberdayaan dilakukan melalui beberapa tahapan, hingga sampai kepada tahap pemandirian masyarakat. Sosialisasi juga merupakan salah satu bagian dari proses pemberdayaan yang dilakukan untuk menciptakan komunikasi serta dialog dengan masyarakat untuk meningkatkan pengertian masyarakat dan pihak terkait tentang program. Proses sosialisasi sangatlah penting dalam menentukan ketertarikan untuk berperan dan terlibat di dalam program. Berikut ini adalah proses pemberdayaan yang dilakukan, antara lain :

- a. Mengidentifikasi wilayah atau lokasi, permasalahan dan potensi potensinya.
- b. Menyusun Rencana Kegiatan Kelompok, berdasarkan hasil kajian.
- c. Menerapkan rencana kegiatan kelompok. Rencana yang telah disusun dan fasilitas yang disediakan oleh fasilitator selanjutnya di implementasikan dalam kegiatan yang nyata dengan tetap memperhatikan pelaksanaan dan rencana kegiatan.
- d. Memantau proses dan hasil kegiatan secara partisipatif. Kegiatan ini dilakukan secara mendalam pada semua tahapan pemberdayaan masyarakat agar proses berjalan selaras dengan tujuan. Kegiatan ini adalah suatu proses penilaian, pengkajian dan pemantauan kegiatan,

⁹ Mariatul Khiftiyah, "Proses Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pembangunan Manusia* 3 (2022): 5, <https://doi.org/10.7454>.

baik proses pelaksanaan maupun hasil dan dampaknya, selanjutnya disusun perbaikan jika diperlukan.¹⁰

5. Strategi Pemberdayaan

Strategi adalah prioritas atau arah keseluruhan yang luas yang diambil oleh organisasi, strategi adalah pilihan-pilihan tentang bagaimana cara terbaik untuk mencapai visi organisasi.

Cornelis dan milar mengatakan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat ada dua strategi antara lain :

- a. Memberikan peluang agar sektor masyarakat modern dapat tetap maju dan kemajuannya dibutuhkan untuk pembangunan bangsa secara keseluruhan.
- b. Memberdayakan sektor ekonomi lapis masyarakat yang masih tertinggal dan hidup diluar atau dipinggiran jalur kehidupan modern. Memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan lapisan masyarakat.¹¹

Diperlukan suatu strategi dari kebijaksanaan pembangunan yang memadukan pertumbuhan dan pemerataan. Strategi itu mempunyai arah yaitu: pemihakan dan pemberdayaan masyarakat, pemantapan otonomi dan pendelegasian wewenang dalam pengelolaan pembangunan di daerah yang mengembangkan peran serta masyarakat, modernisasi melalui penajaman dan pemantapan arah dari perubahan struktural sosial ekonomi dan budaya yang bersumber pada peran serta masyarakat lokal.

¹⁰ Khiftiyah, 7.

¹¹ Hendrik Yasin, "Upaya Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE)," *Jurnal Administrasi Publik* 5 No. 1 (2015): 39.

terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk memberdayakan masyarakat kaum perempuan sebagai berikut :

a. Ketrampilan

Ketrampilan adalah akses kehidupan mobilitas profesional perempuan sehingga dengan bekal ketrampilan memungkinkan seorang perempuan akan berkembang dengan sempurna karena ketrampilan terletak pada segala aktivitas kehidupan, dalam bidang apapun ketrampilan dan kemampuan perlu dikuasai oleh seorang perempuan untuk menjadikan dirinya semakin berkualitas.

b. Pembinaan

Memberdayakan perempuan melalui pembinaan sebuah upaya di berbagai bidang-bidang sesuai dengan karakter organisasi masing-masing membina dengan proses, pembuatan, pembaharuan, cara, penyempurnaan, dan usaha tindakan pada kegiatan yang dilaksanakan secara efektif dan efisien sebagai orientasi tujuan yang lebih baik hal ini merupakan hal yang penting sebab sangat menentukan kesinambungan tujuan pembangunan hidup perempuan dalam berbagai bidang pembangunan sehingga melahirkan kaum perempuan yang berkualitas dan mandiri.

c. Pendidikan

Memberdayakan dengan cara perempuan harus diberikan pelatihan, pendidikan agar mereka memiliki kemampuan. Pada dasarnya

pendidikan bertujuan untuk membekali perempuan untuk dapat bersaing sesuai kemampuan yang dimilikinya.¹²

B. Konsep Ekonomi Kreatif

1. Definisi Ekonomi Kreatif

Istilah Ekonomi kreatif berkembang dari konsep modal berbasis kreatifitas yang dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Ekonomi kreatif adalah suatu konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreativitas.¹³ Pemanfaatan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tidak terbatas, yaitu ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas. Nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa di era kreatif tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti pada era industri, tetapi lebih kepada pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan teknologi yang semakin maju. Industri tidak dapat lagi bersaing di pasar global dengan hanya mengandalkan harga atau kualitas produk saja, tetapi harus bersaing berbasiskan inovasi, kreativitas dan imajinasi.

Istilah Ekonomi Kreatif mulai ramai diperbincangkan sejak John Howkins, menulis buku "*Creative Economy, How People Make Money from Ideas*". Howkins mendefinisikan Ekonomi Kreatif sebagai kegiatan ekonomi dimana input dan outputnya adalah Gagasan. Atau dalam satu

¹² *Ibid*, 40

¹³ Muhammad Alhada Fuadilah Habib, "Kajian Teoristis Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif," *Ar Rehla : Jurnal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economic* 1, no. 2 (2021): 124, <https://doi.org/10.21274>.

kalimat yang singkat, esensi dari kreativitas adalah gagasan. Maka dapat dibayangkan bahwa hanya dengan modal gagasan, seseorang yang kreatif dapat memperoleh penghasilan yang relatif tinggi.

2. Peran Ekonomi Kreatif

Dalam upaya pengembangan ekonomi pedesaan, ekonomi kreatif memiliki peran yang sangat penting yaitu¹⁴ :

- a. Menciptakan Kesempatan Kerja : terutama karena Sebagian besar di sector ekonomi kreatif adalah dari kategori UMKM. Yang memang salah satu karakteristik dari kelompok skala usaha ini adalah padat karya, dalam arti lebih banyak dengan UB yang lebih padat modal.
- b. Pengembangan Wirausaha : karena salah satu sifat penting dari kegiatan-kegiatan ekonomi kreatif adalah kreativitas dan inovatif dari setiap individu. Pertumbuhan Ekonomi : dengan banyaknya unit usaha pada sector ekonomi kreatif yang masing-masing menghasilkan *output*, dengan sendirinya sector menjadi salah satu penyumbang penting terhadap pembentukan atau perubahan *output* Nasional.
- c. Perkembangan sejumlah sektor : karena kegiatan ekonomi kreatif adalah sejumlah sektor ekonomi, pertumbuhan kegiatan ekonomi kreatif juga akan membuat dampak positif terhadap pertumbuhan sektor-sektor ekonomi terkait. Misalnya, sektor pariwisata jelas subsector-subsektor seperti kuliner, kerajinan, pasar barang seni ,dan

¹⁴ Tulus T.H. Tambunan, *Pembangunan Ekonomi Pedesaan berbasis pariwisata dan ekonomi kreatif*, 1 ed. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019), 123–124.

- seni pertunjukan, sangat diperlukan oleh sektor tersebut. Pertumbuhan ekonomi kreatif juga sangat penting bagi pertumbuhan industri manufaktur secara umum.
- d. Pembangunan Daerah : karena sebagian besar dari unit usaha di sektor ekonomi kreatif adalah kategori UMKM dan berada di daerah, daerah bisa mengandalkan kegiatan-kegiatan ekonomi kreatif oleh anak-anak muda di daerah sebagai motor penggerak pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di daerah, yang berarti mengurangi atau bahkan menghilangkan kesenjangan pembangunan antar daerah atau pemerataan perekonomian di suatu daerah.

C. Ekonomi Keluarga

1. Pengertian Ekonomi Keluarga

Ekonomi keluarga merupakan unit kajian ekonomi terkecil dari sistem ekonomi yang lebih besar, semisal perusahaan dan negara. Kajian ekonomi membahas tentang bagaimana keluarga menghadapi masalah kelangkaan sumberdaya untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan akan barang dan jasa, sehingga keluarga dituntut mampu menentukan pilihan berbagai macam kegiatan guna mencapai tujuan.¹⁵

Ekonomi keluarga juga sangat menentukan tingkat kemampuan pemenuhan kebutuhan anggota keluarga, secara berkelanjutan yang mencerminkan peningkatan ekonomi keluarga. Peningkatan ekonomi keluarga akan dapat diwujudkan apabila :

¹⁵ Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 1.

- a. Anggota keluarga memiliki kesadaran yang mendorong pencapaian peningkatan ekonomi
- b. Semua anggota keluarga memiliki perilaku jujur, berkomitmen, terbuka, disiplin, bertanggung jawab serta mampu bekerjasama untuk satu tujuan yaitu meningkatkan perekonomian keluarga
- c. Memberdayakan kemampuan atau potensi yang dimiliki keluarga dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan keluarga.
- d. Semua anggota keluarga mampu memanfaatkan alokasi sumber ekonomi keluarga berdasarkan kebutuhan bukan keinginan
- e. Semua anggota keluarga berkomitmen melakukan pengendalian perekonomian keluarga sebaik-baiknya.¹⁶

Berdasarkan uraian tersebut dapat di pahami bahwa ekonomi keluarga merupakan suatu kajian tentang upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya.

2. Indikator Membangun Ekonomi Keluarga

Indikator adalah alat bantu untuk menunjukkan indikasi tertentu, yang dilakukan dengan mengukur fenomena dengan suatu alat ukur. Indikator dari Peningkatan Ekonomi Keluarga menurut BKKN (Badan Kordinasi Keluarga Berencana Nasional sebagai berikut:

¹⁶ Gunartin, Denok Sunarsi, dan Syafaatul Hidayati, "Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dengan Membuat Sandal Hias," *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri* 1 No. 2 (2019): 183.

a. Keluarga Pra Sejahtera (Sering dikategorikan sebagai “Sangat Miskin”)

1) Indikator Ekonomi

- a) Makan dua kali sehari atau lebih sehari
- b) Memiliki pakaian yang berbeda untuk aktivitas (misalnya : dirumah, bekerja, sekolah dan berpergian)
- c) Bagian terluas lantai rumah bukan dari tanah.

2) Indikator Non-Ekonomi

- a) Melaksanakan Ibadah
- b) Bila anak sakit dibawah ke sarana kesehatan

b. Keluarga sejahtera I (sering di kategorikan sebagai “miskin”)

Adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu lebih indikator. Meliputi :

1) Indikator Ekonomi

- a) Kurang lebih satu minggu sekali keluarga dapat mengkonsumsi daging atau ikan atau telur.
- b) Dalam satu tahun dapat memperoleh kurang lebih satu stel pakaian baru.
- c) Luas rumah minimal 8m untuk setiap penghuni

2) Indikator Non-Ekonomi

- a) Ibadah teratur
- b) Sehat dalam tiga bulan terakhir
- c) Punya penghasilan tetap.

d) Usia 10-60 Tahun dapat dapat membaca dan menulis huruf

e) Usia 6-15 Tahun bersekolah

f) Anak lebih dari 2 orang, ber-KB

c. Keluarga Sejahtera II

Adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator. Meliputi :

1) Memiliki tabungan keluarga

2) Makan bersama sambil berkomunikasi

3) Mengikuti kegiatan masyarakat

4) Rekreasi bersama (6 Bulan sekali)

5) Meningkatkan pengetahuan agama

6) Memperoleh berita melalui surat kabar, radio, televisi, majalah.

7) Menggunakan sarana transportasi

d. Keluarga Sejahtera III

Sudah dapat memenuhi beberapa indikator. Meliputi :

1) Memiliki tabungan keluarga

2) Makan sambil berkomunikasi

3) Mengikuti kegiatan masyarakat

4) Rekreasi bersama (6 bulan sekali)

5) Meningkatkan pengetahuan agama

6) Memperoleh berita melalui surat kabar, radio, televisi, majalah.

7) Menggunakan sarana transportasi

Belum dapat memenuhi beberapa indikator. Meliputi :

- 1) Aktif memberikan sumbangan material secara teratur.
 - 2) Aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan.
- e. Keluarga Sejahtera III Plus
- Sudah dapat memenuhi indikator. Meliputi :
- 1) Aktif memberikan sumbangan material secara teratur.
 - 2) Aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan.¹⁷

¹⁷ Nurhaliza, Nevi Hastina, dan Dara Amanatillah, “Analisis Kontribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Desa Lamkuyet Kecamatan Darul Kamal Kabupaten Aceh Besar),” *Ekobis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah* 4 No. 2 (2020): 17.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) adalah metode untuk mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.¹ Dengan menggunakan metode ini dapat mengetahui secara lebih mendalam tentang suatu permasalahan atau fenomena yang akan diteliti. Penelitian lapangan ini dilakukan peneliti untuk memperoleh data ataupun informasi secara langsung dengan langsung mendatangi informan yang telah ditentukan. Lokasi tersebut berada di Canting Batik Metro 29 Kelurahan Banjar sari kecamatan Metro Utara Kota Metro.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan metode untuk menggambarkan suatu gejala, fakta, dan realita. Menurut sogiyono menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.²

Penelitian ini peneliti bermaksud ingin mencari dan mengumpulkan informasi serta data-data yang berkaitan dengan

¹ Siswoyo Haryono, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Manajemen, Teori & Aplikasi* (Bekasi: PT. Intermedia Personalia Utama, 2012), 13.

² Andi Ibrahim dkk., *Metodologi Penelitian* (Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018), 46.

pemberdayaan perempuan dalam Gerakan ekonomi kreatif Membangun Ekonomi Keluarga.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.

Sumber data primer dari penelitian ini yaitu :

- a. Ibu Budi Rahayu selaku Pemilik Usaha Canting Batik Metro.
- b. Ibu Nur Selaku Karyawan Canting Batik Metro
- c. Ibu Septi Selaku Karyawan Canting Batik Metro

penelitian ini mengambil sampel *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴ Pertimbangan tertentu ini, misal orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah obyek/situasi sosial yang di teliti.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

⁴ *Ibid*, 85.

Terdapat beberapa kriteria dalam mengambil sampel dengan teknik purposive sampling, yaitu :

- a. Pihak yang memberikan informasi mengenai usaha Cating Batik Metro.
- b. Karyawan yang Sudah sering bekerja di Canting Batik Metro.

2. Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat. Misalnya dalam kategori data tersebut seperti buku, dokumen, surat-surat, foto, video yang berhubungan dengan masalah yang di teliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui data tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶ Maka dari itu peneliti menggunakan beberapa cara yaitu:

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti, dua orang atau lebih.⁷ Dalam penelitian ini Teknik

⁵ *Ibid*, 137.

⁶ *Ibid*, 222.

⁷ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 137.

wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara semi terstruktur.

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.⁸ Peneliti akan melakukan wawancara dengan langsung ke lapangan mewawancarai informan seperti pemilik usaha Canting Batik Metro ibu Budi Rahayu, dan karyawan yang bekerja di Canting Batik Metro ibu Nur dan Ibu Septi.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen yang merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁹ Penelitian menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpulan data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitiannya.

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa foto atau gambar dan karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 223.

⁹ *Ibid*, 149–50.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.¹⁰

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara uniteraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu :

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif data biasa dilakukan dalam bentuk uraian atau teks yang bersifat naratif. Dengan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 244.

mendisplaykan data, maka akan memudahkan dalam memahami apa yang diteliti.¹¹

3. Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan)

Selanjutnya pada langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹²

Dalam penelitian ini, data yang telah diproses sesuai dengan langkah-langkah seperti di atas, kemudian ditarik kesimpulan secara kritis dengan menggunakan metode induktif yang berangkat dari kasus-kasus bersifat khusus yang kemudian dirumuskan menjadi teori, definisi atau konsep yang bersifat umum. Setelah itu, hasil yang telah dibuat kemudian diverifikasi dengan cara melihat kembali pada hasil reduksi data dan *display* data sehingga hasil yang didapatkan tidak menyimpang dari permasalahan peneliti.

¹¹ Sugiyono, 249.

¹² Sugiyono, 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Canting Batik Metro

Industri Kecil Menengah ini telah berdiri sejak Tahun 2016 sampai saat ini yang dikelola oleh Ibu Rahayu Budiadi selaku pemilik Canting Batik Metro. Berdirinya Industri ini berawal dari hobi membatik sejak dini membuat Ibu Rahayu Budiadi tertarik untuk memperdalam ketrampilannya dalam bidang membatik disolo. Kemudian beliau pindah ke kota Metro bekerja sebagai guru di Salah satu Sekolah Negeri yang ada di Kota Metro. Dengan ketrampilan yang dimiliki, beliau mencoba untuk membuat kain batik dan di ikutkan dalam pameran yang diselenggarakan oleh pemerintah provinsi Lampung.¹

Melihat hasil positif serta antusias dari para pengunjung pameran tersebut, membuat Ibu Rahayu Budiadi tertarik untuk membuka Industri kain batik dengan bermodalkan Rp. 8.000.000 dan diresmikan pada tahun 2016. Dengan motivasi yang dimiliki Ibu Rahayu Budiadi serta konsisten dalam menjalankan usahanya, saat ini canting batik metro telah memiliki Omset sebanyak RP. 25.000.000 sampai Rp. 30.000.000 dan memiliki karyawan sejumlah 6 karyawan, 1 Laki-laki dan 5 Perempuan.²

Hingga saat ini industri tersebut mulai dikenal oleh sebagian masyarakat lampung dan memiliki ciri khas pada kain batik tersebut yaitu motif *Leluak Tehambur* atau motif Kupu-Kupu Terbang, dan telah memiliki

¹ Rahayu Budiadi, Pemilik Usaha Canting Batik Metro, *Wawancara*, Metro 7 Juli 2023

² Rahayu Budiadi, Pemilik Usaha Canting Batik Metro, *Wawancara*, Metro 7 Juli 2023

Hak Kekayaan Intelektual (HKI) pada tanggal 26 Desember 2022 serta menjadi ciri khas batik Kota Metro.³



Gambar 4. 1
Motif Leluak Tehambur

B. Proses pemberdayaan perempuan dalam gerakan ekonomi kreatif di Canting Batik Metro

Kegiatan membatik dicanting batik metro dilakukan sebagai tujuan sosial untuk mengangkat derajat perempuan khususnya para pekerja yang bekerja dicanting batik metro. Fenomena yang terjadi sebelum adanya canting batik metro seperti aktivitas para ibu rumah tangga masih tergantung pada penghasilan suami. Pekerjaan suami yang mayoritas adalah bekerja sebagai buruh membuat ibu rumah tangga hanya menerima dengan ikhlas pada keadaan dengan penghasilan suami yang diperoleh dan belum dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan yang terbatas menyebabkan

³ Rahayu Budiadi, Pemilik Usaha Canting Batik Metro, *Wawancara*, Metro 7 Juli 2023

mereka berada di bawah garis kemiskinan yang ditandai dengan ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar.

Pemberdayaan perempuan dalam gerakan ekonomi kreatif di canting batik metro adalah sebagai upaya memberdayakan perempuan untuk menjadi perempuan yang mandiri yang bisa membantu mengurangi beban ekonomi keluarga. Dengan demikian perlu sebuah tindakan nyata terhadap kepedulian dalam mengembangkan potensi dan keterampilan perempuan terutama ibu-ibu rumah tangga agar mereka dapat hidup layak, salah satu upaya tersebut melalui program pemberdayaan dengan memberikan ketrampilan membatik, diharapkan dapat merubah pola pikir para ibu rumah tangga untuk dapat mandiri, giat, dan tekun dalam membangun ekonomi keluarga.

Menunjang suatu pekerjaan diperlukan sarana dan prasarana untuk mendukung seluruh operasional dan mendukung proses pemberdayaan perempuan di Canting Batik Metro. Berikut adalah sarana dan prasarana yang dimiliki Canting Batik Metro pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1
Sarana dan Prasarana di Canting Batik Metro

No	Jenis Peralatan	Kegunaan	Jumlah
1	Gawang	Untuk menyangkutkan atau membentangkan kain mori untuk pewarnaan	3
2	Canting	Melukis cairan malam untuk membuat motif batik	50
3	Wajan kecil	Sebagai wadah untuk mencairkan malam (lilin)	8

4	Saringan Malam	Sebagai penyaring malam yang sudah banyak kotoran	5
5	Anglo	Sebagai perapian untuk mencairkan Malam (lilin)	5
6	Drum	Tempat air sebagai sarana untuk kegiatan membatik	2
7	Loyang	Sebagai wadah untuk mencirikan malam untuk proses membatik cap	2
8	Kompor	Sebagai pemanas untuk mencairkan malam (lilin)	1
9	Canting Cap	Berfungsi memberikan lilin berbentuk pola batik pada kain mori	5
10	Baskom	Sebagai wadah pewarna	15
11	Kuas	Sebagai alat bantu mewarnain kain batik	5
12	dingklik	Tempat duduk bagi pegawai dalam bekerja	5
13	Meja Kayu	Sebagai sarana untuk membuat batik cap	2

Hasil penelitian secara umum dilapangan dapat peneliti kemukakan bahwa dalam proses pemberdayaan perempuan dicanting batik metro dilakukan dengan melakukan beberapa tahap:

1. Mengidentifikasi wilayah atau lokasi, permasalahan dan potensinya.

Berdasarkan teori tersebut bahwa adanya ketidaksesuaian dengan teori karena yang dilakukan pemilik canting batik metro, sebelum melakukan pemberdayaan perempuan pemilik usaha canting batik metro mencari para pekerja dan melihat potensi serta karakteristik yang dimiliki calon karyawan. Dalam hal ini seorang perempuan yang memiliki

keinginan yang kuat untuk bisa bekerja demi untuk membangun ekonomi keluarga yang lebih layak meskipun tidak dapat membuat batik.

hasil wawancara bersama Ibu Rahayu Budiadi Selaku Pemilik Industri Kecil Menengah Canting Batik Metro mengatakan :

“pada saat mencari karyawan ibu sengaja mencari ibu rumah tangga yang bisa dibilang masuk dalam kategori keluarga pra sejahtera untuk kerja disini, selain bisa membantu ekonomi dikeluarga perempuan biasanya lebih teliti dalam membatik, dalam mencari karyawan ibu ngk mengharuskan mereka punya skil membatik, yang penting mereka punya motivasi yang tinggi untuk bekerja, karna nantinya jika sudah bergabung disini an jadi karyawan akan diajarkan cara membatik sampai bisa”.⁴

2. Menyusun rencana kegiatan kelompok.

Tujuan dari meyusun rencana kegiatan agar dapat membina dan melatih dengan baik. Berdasarkan teori tersebut bahwa proses pemberdayaan perempuan sudah sesuai dengan teori. Karena pemilik Canting Batik Metro setelah mendapatkan karyawan maka hal yang pertama dilakukan oleh pemilik canting batik metro menyusun rencana kegiatan agar dapat membina dan melatih karyawan dengan baik. Rencana tersebut meliputi, mengenalkan terlebih dahulu peralatan yang digunakan untuk membuat batik, eco print, maupun kain shibori.

Senada dengan yang disampaikan oleh pemilik Canting Batik metro Ibu Rahayu Budiadi:

”Saat sudah mendapatkan karyawan ibu membuat rencana kegiatan agar dapat berjalan dengan baik, dengan jadwal itu telah merancang kegiatan agar bisa dijalankan sesuai dengan ke inginan

⁴ Rahayu Budiadi, Pemilik Usaha Canting Batik Metro, *Wawancara*, Metro 7 Juli 2023

dan dilakukan secara bertahap dimulai dari cara membuat kain shibori, *Eco Prints* dan membatik”.⁵

3. Menerapkan rencana kegiatan kelompok, berdasarkan hasil kajian.

Berdasarkan teori tersebut terdapat kesesuaian dengan teori proses pemberdayaan perempuan. Pemilik Canting Batik Metro telah menerapkan rencana kegiatan kelompok. Rencana yang telah disusun untuk membina dan melatih para pekerja canting batik metro, kemudian di implementasikan pada tahap dasar yaitu mempelajari proses pembuatan motif dan pewarnaan kain shibori, dan jika dirasa sudah bisa untuk membuat kain shibori dengan dengan waktu yang telah di tentukan selama 1 bulan, kemudian masuk tahap selanjutnya mempelajari dan langsung praktek membuat *Eco Prints* yang langsung pantau pemilik canting batik metro. Pada proses tersebut di targetkan oleh pemilik canting batik metro selama 1 bulan. Pelaksanaan ini dilakukan setiap hari dari pukul 09.00 – 15.00 WIB. Jika dalam proses tersebut sudah mampu memproduksi sendiri kemudian disela kegiatan membuat kain shibori dan *eco prints*, baru dilakukan pada proses kegiatan untuk mempelajari teknik dasar membatik. Fungsi dari kegiatan ini diharapkan dapat mengasah dan meningkatkan kemampuan membatik para karyawan pada proses pelatihan membatik sendiri dilakukan selama 3 bulan sampai para karyawan terbiasa pada tahap dasar membatik.

⁵ Rahayu Budiadi, Pemilik Usaha Canting Batik Metro, *Wawancara*, Metro 7 Juli 2023

Gambar 4. 2
Proses Pemberdayaan Perempuan di Canting batik Metro



Seperti yang disampaikan oleh Ibu Rahayu Budiadi dalam wawancara, beliau mengatakan :

“Setelah membuat rencana kegiatan, kemudian di implementasikan dalam proses pemberdayaan dalam rencana yang sudah ibu bikin, rencana tersebut ditargetkan dalam 3 bulan para karyawan sudah bisa memproduksi kain shibori dan juga kain *eco prints*. Jika para karyawan sudah bisa memproduksi baru kemudian ibu latih untuk membuat kain batik mengingat membuat batik tidak semudah membuat kain shibori dan *eco prints*.”⁶

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Nur Selaku karyawan Canting Batik Metro, beliau mengatakan :

“Saat awal bekerja disini kita di ajarkan Membuat kain shibori dulu, kemudian *Eco Prints* secara bertahap sampai kurang lebih selama 3 bulanan sampai bisa bikin sendiri, setelah bisa bikin 2 kain tadi shibori sma *eco prints* baru kita belajar bikin batik disela kegiatan memproduksi kedua kain tadi”⁷

Kemudian wawancara bersama ibu Septi karyawan yang dicanting batik metro juga mengatakan :

”Saat baru bergabung dicanting batik kurang lebih 2 tahun yang lalu diajarkan cara membuat kain shibori dari pengenalan bahan sampai prakterknya di ajarkan secara bertahap oleh ibu Budi

⁶ Rahayu Budiadi, Pemilik Usaha Canting Batik Metro, *Wawancara*, Metro 7 Juli 2023

⁷ Nur, Karyawan Canting Batik Metro, *Wawancara*, 9 Juli 2023

dan dibantu oleh ibu Nur yang telah lebih dulu bekerja disini, tapi untuk membuat kain batik saya masih belum mahir karna untuk bikin kain batik sangat sulit”.⁸

Pada saat memberdayakan perempuan yang bekerja dicanting batik metro beliau mengimplementasikan rencana kegiatan tersebut dengan baik sesuai rencana yang telah disusun.

4. Memantau proses dan hasil kegiatan secara partisipatif kegiatan ini dilakukan secara mendalam pada semua proses pemberdayaan agar proses berjalan selaras dengan tujuan.

Berdasarkan teori tersebut terdapat kesesuaian dengan yang dilakukan pemilik canting batik metro melakukan pengkajian dan pemantauan kegiatan produksi dicanting batik metro agar proses tersebut dalam selaras dengan tujuan canting batik metro. Dalam hasil wawancara dengan ibu Rahayu Budiadi selaku pemilik canting batik metro mengatakan :

”Dalam prosesnya sudah berjalan cukup baik melihat perkembangan karyawan yang awalnya tidak memiliki keahlian memproduksi kain shibori, eco prin. kini mereka sudah bisa membuat sendiri tetapi tetap saya pantau agar berjalan sesuai tujuan canting batik metro. tetapi di dalam prosesnya masih terdapat kendala karena manajemennya masih buruk. Dan klo lagi sepi dan menurun produksinya karyawannya ada yang tidak terlibat”.⁹

pemberdayaan yang dilakukan oleh Ibu Rahayu Budiadi, pada proses tersebut sudah berjalan cukup baik meskipun masih ada kendala didalam prosesnya. Kegiatan pemberdayaan perempuan yang dilakukan

⁸ Septi, Karyawan Canting Batik Metro, *Wawancara*, 9 Juli 2023

⁹ Rahayu Budiadi, Pemilik Usaha Canting Batik Metro, *Wawancara*, Metro 7 Juli 2023

oleh ibu rahayu budiadi selaku pemilik canting batik metro yaitu selalu memberikan motivasi, masukan dan arahan kepada para karyawan untuk selalu semangat dalam bekerja, disiplin dan teliti.

Hasil wawancara bersama karyawan Canting Batik Metro Ibu Nur mengatakan bahwa :

“Kurang lebih saya ikut bekerja di canting batik metro ini sekitar 4 tahun lebih, awalnya saya itu tidak bisa membuat kain batik, setelah saya di ajak oleh ibu Budi untuk bekerja dicanting batik metro saya diajarkan oleh beliau cara membuat shibori, eco print sama membatik. Dan sekarang saya sudah bisa memproduksi sendiri dan tetap dipantau oleh ibu budi. Dan semenjak ikut bekerja disini saya mampu membantu mencari penghasilan sendiri. Dan kami bekerja disini diberikan upah persenan sesuai dengan banyaknya hasil produksi yang kami buat”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Nur bahwa mereka yang bekerja dicanting batik metro khususnya ibu Nur sebenarnya sudah diberdayakan dengan baik dan dalam indikator membangun ekonomi keluarga dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga, dan sangat terasa perbedaan sebelum berkerja maupun sesudah bekerja dicanting batik metro.

Hasil wawancara bersama ibu septi karyawan Canting Batik Metro mengatakan bahwa :

“Sebelum bekerja disini saya hanya ibu rumah tangga dan hanya bergantung pada penghasilan suami. Dan saya sadar semakin hari kebutuhan rumah tangga semakin mahal. Oleh karena itu saya ikut bekerja dicanting batik metro untuk memenuhi kebutuhan keluarga, disini saya sudah bergabung selama hampir 2 tahun awalnya saya juga tidak bisa membuat kain shibori dan eco print, tapi semenjak bekerja disini saya mulai bisa memproduksi

¹⁰ Nur, Karyawan Canting Batik Metro, *Wawancara*, 9 Juli 2023

sendiri. Jadi dari pekerjaan ini saya bisa sedikit membantu memenuhi kebutuhan keluarga”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu septi bahwa adanya indikator membangun ekonomi keluarga menjadi lebih baik sehingga dapat membantu membangun ekonomi keluarga, disamping suami yang bekerja dan menjadi kelapa rumah tangga, namun karena sadar akan penghasilan suami yang belum mencukupi membuat sang istri ikut bekerja di canting betik metro.

C. Strategi Pemberdayaan perempuan dalam gerakan ekonomi kreatif di Canting Batik Metro

Dalam setiap aktivitas pemberdayaan masyarakat perlu sebuah strategi untuk mencapai kesuksesan pemberdayaan sehingga para pekerja dapat meningkatkan kualitas hidup mereka menjadi lebih baik. Dalam hal ini perlu memberikan sebuah kesempatan agar dapat memberdayakan sektor ekonomi tingkat masyarakat yang tertinggal dan berada di bawah garis kemiskinan terutama bagi para perempuan dengan memberikan keterampilan agar mereka mandiri, adapun strategi yang dilakukan oleh canting batik metro yaitu :

1. Keterampilan

Keterampilan adalah akses kehidupan mobilitas profesional perempuan sehingga dengan berbekal keterampilan memungkinkan seorang perempuan akan berkembang dengan sempurna karena keterampilan terletak pada segala aktivitas kehidupan, dalam bidang

¹¹ Septi, Karyawan Canting Batik Metro, *Wawancara*, 9 Juli 2023

apapun ketrampilan dan kemampuan perlu dikuasai oleh seorang perempuan untuk menjadikan dirinya semakin berkualitas.

Berdasarkan teori tersebut terdapat kesesuaian dengan yang diterapkan oleh pemilik Canting Batik Metro. Karyawan yang bekerja di Canting Batik Metro awalnya tidak memiliki pengetahuan tentang cara membuat kain batik, kain shibori, dan *eco print*. Namun setelah bergabung di Canting Batik Metro, mereka diberikan pemahaman dan langsung diajarkan keterampilan dasar dalam pembuatan kain batik, shibori, dan *eco print*. Dengan memberikan pelatihan membuat batik, diharapkan para perempuan memiliki kemampuan dan meningkatkan kualitas hidup mereka, serta dapat menjadi mandiri.

Wawancara bersama Ibu Rahayu Budiadi selaku pemilik canting batik metro mengatakan bahwa :

“Ibu-ibu yang bekerja dicanting batik awalnya mereka semua tidak bisa memproduksi kain, setelah bergabung disini mereka diberikan ketrampilan dasar membuat batik sebagai bekal mereka bekerja disini dan kemudian dapat memperdalam ketrampilan mereka dalam setiap produksi disini yang kami pantau setiap kegiatannya”.¹²

2. Pembinaan

Memberdayakan perempuan melalui pembinaan sebuah upaya di berbagai bidang-bidang sesuai dengan karakter organisasi masing-masing membina dengan proses, pembuatan, pembaharuan, cara, penyempurnaan, dan usaha tindakan pada kegiatan yang dilaksanakan secara efektif dan efisien sebagai orientasi tujuan yang lebih baik hal ini

¹² Rahayu Budiadi, Pemilik Usaha Canting Batik Metro, *Wawancara*, Metro 7 Juli 2023

merupakan hal yang penting sebab sangat menentukan kesinambungan tujuan pembangunan hidup perempuan dalam berbagai bidang pembangunan sehingga melahirkan kaum perempuan yang berkualitas dan mandiri.

Berdasarkan teori tersebut bahwa terdapat kesesuaian dengan yang diterapkan oleh pemilik Canting Batik Metro. Tujuan dari pembinaan ini yaitu untuk mengembangkan kepribadian sumberdaya manusia yang lebih bermutu. Maka dari itu pembinaan harus dilakukan secara terus menerus karena merupakan proses yang lama untuk meningkatkan kualitas hidup para karyawan.

Wawancara bersama Ibu Rahayu Budiadi selaku pemilik canting batik metro mengatakan bahwa :

“Semua karyawan disini selalu saya bina, dan suka saya beri masukan agar mereka lebih disiplin dalam setiap proses kegiatan dan menjadi lebih kreatif”.¹³

karyawan yang bekerja dicanting batik metro selalu diberikan pembinaan kepada karyawan agar dapat menjalankan tugas tugasnya secara efektif dan efisien, dengan memberikan pembinaan kepada karyawan diharapkan dapat memotivasi mereka untuk lebih giat dan kreatif dalam setiap proses yang dilalui.

3. Pendidikan

Memberdayakan dengan cara perempuan harus diberikan pelatihan, pendidikan agar mereka memiliki kemampuan. Pada dasarnya

¹³ Rahayu Budiadi, Pemilik Usaha Canting Batik Metro, *Wawancara*, Metro 7 Juli 2023

pendidikan bertujuan untuk membekali perempuan untuk dapat bersaing sesuai kemampuan yang dimilikinya.

Memberdayakan masyarakat khususnya perempuan dengan memberikan pelatihan. Dalam hal ini pelatihan merupakan sebuah proses terencana untuk mengembangkan kemampuan para perempuan.

Berdasarkan teori tersebut bahwa adanya kesesuaian dengan yang dilakukan pemilik Canting Batik Metro.

Wawancara bersama Ibu Rahayu Budiadi selaku pemilik canting batik metro mengatakan bahwa :

“karyawan disini saya berikan pemahaman tentang proses membatik, kadang jika ada pameran atau seperti seminar di kota metro kita ajak untuk terlibat dalam acara tersebut. Supaya karyawan disini tidak hanya diberikan pelatihan membatik tetapi secara tidak langsung kita memberikan mereka edukasi dalam pemasarannya jadi mereka tau gimana cara memasarkan hasil produk kami”.¹⁴

karyawan yang bekerja dicanting batik metro ini selain diberikan pelatihan membatik mereka juga diberikan edukasi bagaimana pemasaran yang dilakukan untuk dapat memperkenalkan dan menjual hasil produksi, sehingga karyawan tersebut dapat termotivasi dan meningkatkan kreativitas mereka.

Senada disampaikan oleh Ibu Nur karyawan canting batik metro bahwa :

“Kami disini sering diajak oleh ibu budi untuk mengikuti pameran seperti yang diadakan oleh kota metro kemarin di acara hut Kota Metro, jadi kita ngk Cuma bikin batik, tapi kita juga ikut membantu memasarkannya agar produk batik dari Canting batik metro ini

¹⁴ Rahayu Budiadi, Pemilik Usaha Canting Batik Metro, *Wawancara*, Metro 7 Juli 2023

terkenal karenakan canting batik ini tergolong usaha yang baru dirintis jadi sekalian kita belajar gimana cara memasarkannya.”¹⁵

karyawan Canting Batik Metro selain diberikan edukasi membuat karyawan disana juga dilibatkan dalam proses pemasaran sehingga mereka juga mengetahui seperti apa pemasaran yang dilakukan oleh canting batik metro yang kemudian jika karyawan tersebut tidak lagi bekerja dicanting batik metro dapat mandiri membuka usaha batik seperti yang dilakukan dicanting batik metro.

D. Pemberdayaan perempuan dalam gerakan ekonomi Kreatif

Pemberdayaan perempuan dalam gerakan ekonomi kreatif pada dasarnya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kaum perempuan yang bekerja dicanting batik metro dalam menciptakan sesuatu yang memiliki nilai dan manfaat lebih.

Kegiatan pemberdayaan perempuan dalam gerakan ekonomi kreatif ini selain meningkatkan ketrampilan juga di harapkan dapat meningkatkan ekonomi keluarga menjadi lebih baik, dengan memberikan ketrampilan kepada ibu-ibu rumah tangga diharapkan jika tidak lagi bekerja di canting batik metro mereka sudah memiliki bekal ketrampilan dan relasi untuk dapat memproduksi batik dan menjual hasil produknya secara mandiri.

Wawancara bersama Ibu Rahayu Budiadi selaku pemilik canting batik metro mengatakan bahwa :

“Ekonomi kreatifnya disini lebih mengedepankan ide – ide kreatif supaya memiliki ciri khasnya dibandingkan dengan batik yang lain,

¹⁵ Nur, Karyawan Canting Batik Metro, *Wawancara*, 9 Juli 2023

dan canting batik juga dibantu pemerintah dan diberikan perlindungan hukum dicanting batik metro.”¹⁶

Dalam strateginya Ekonomi kreatif mampu menciptakan daya saing baru bagi masyarakat dengan menonjolkan pada gagasan atau ide kreatif yang mempunyai ciri khas, unik, baik berkaitan dengan produksi maupun pemasaran dalam rangka untuk meningkatkan potensi lokal yang dilakukan dengan berbagai upaya untuk membangkitkan kesadaran perempuan akan adanya potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya, dengan melibatkan para akademisi serta melibatkan pemerintah untuk mengembangkan ekonomi kreatif dengan begitu produk yang mereka hasilkan memiliki kualitas lebih baik dan dapat bersaing dengan produk-produk internasional dalam hal ini pemerintah juga memberikan perlindungan hukum untuk produk ekonomi kreatif melalui undang-undang hak atas intelektual, memberikan skema bantuan khusus, dan mengadakan pelatihan khusus ekonomi kreatif.

Ekonomi kreatif sendiri memiliki peran yang sangat penting seperti Menciptakan lapangan pekerjaan, dengan memberdayakan masyarakat yang kurang berdaya khususnya perempuan merupakan langkah yang tepat agar mereka dapat mengembangkan kapasitas dan potensi diri yang mereka miliki, jika suatu saat Semakin banyak pelaku industri batik di kota metro dapat mengurangi angka pengangguran dengan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat luas.

¹⁶ Rahayu Budiadi, Pemilik Usaha Canting Batik Metro, *Wawancara*, Metro 25 Oktober 2023

Pemberdayaan dalam gerakan ekonomi kreatif juga dapat mengembangkan sejumlah sektor sehingga dapat memberikan dampak positif bagi suatu daerah. Karena pada dasarnya jika suatu daerah memiliki pelaku industri kreatif dan terus berkembang dapat menumbuhkan perekonomian disektor-sektor terkait seperti kampung kreatif, kuliner, kerajinan dan lain sebagainya. Secara tidak langsung dengan memberdayakan masyarakat terutama perempuan dibidang industri batik dapat membantu pembangunan daerah dan juga mengurangi kesenjangan yang terdapat di suatu daerah.

E. Analisis proses dan strategi dalam gerakan ekonomi kreatif pemberdayaan perempuan untuk membangun ekonomi keluarga

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Canting Batik Metro, bahwa proses dan strategi yang digunakan terdapat beberapa kesesuaian antara penerapan dengan teori proses dan strategi pemberdayaan perempuan. Pada proses pemberdayaan yang dilakukan oleh pemilik canting batik metro sebelum mengimplementasikan kegiatan kelompok pemilik Canting Batik Metro menyusun rencana kegiatan agar dapat melatih dan membina karyawan dengan baik, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas para karyawan dan didalam kegiatan tersebut dilakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan agar terus sejalan dengan tujuan canting batik metro.

Pada strategi pemberdayaan perempuan yang dilakukan pemilik canting batik metro telah membuat strategi agar dapat melatih dan membina karyawan sesuai dengan teori yang ada sedangkan dalam gerakan ekonomi kreatifnya pemilik canting batik metro lebih mengedepankan ide-ide kreatif

dan gagasan baik dari karyawan maupun dari pemilik canting batik metro yang diharapkan semakin berkembangnya usaha dan dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan ekonomi warga sekita canting batik metro dengan menciptakan ide-ide kreatif lainnya seperti kampung kreatif dan lain-lain.

Ekonomi keluarga merupakan faktor yang dapat mendukung kebahagiaan rumah tangga disamping faktor-faktor yang lain. Namun jika ekonomi keluarga masih berada dibawah garis kemiskinan standar kesejahteraan maka belum sepenuhnya dikatakan sebagai keluarga yang sejahtera oleh karena itu membut para ibu rumah tangga berfikir untuk bisa bekerja membantu perekonomian keluarga.

Aktivitas para ibu rumah tangga yang turut serta dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan juga sebagai pengurus rumah tangga, sehingga dapat dikatakan bahwa ibu rumah tangga memiliki peran tambahan di dalam keluarga, meskipun suami berkewajiban untuk menafkahi keluarga, hal ini tidak menutup kemungkinan seorang istri untuk bekerja sebagai penambah pendapatan keluarga dalam membangun ekonomi keluarga.

Hal tersebut jelas bahwa perempuan yang berusaha memperoleh pekerjaan disebabkan adanya keinginan perempuan itu sendiri untuk mandiri, dan untuk membantu membiayai kebutuhan hidupnya dan kebutuhan hidup keluarga yang menjadi salah satu tanggung jawabnya dengan penghasilan sendiri. Oleh karena itu pemilik canting batik metro dalam menjalankan usahanya menerapkan proses dan strateginya agar dapat memberdayakan

karyawan yang berasal dari ibu rumah tangga dengan memperhatikan setiap proses maupun strateginya agar dapat memberdayakan perempuan dapat membantu perempuan meningkatkan kualitas diri dengan memberikan ketrampilan mengolah kain batik serta membantu membangun ekonomi keluarga menjadi lebih baik.

Karyawan canting batik metro ibu Nur dan juga ibu Septi bahwa terjadi peningkatan pendapatan keluarga yang terlihat dari sebelum dan sesudah bekerja dicanting Batik Metro.

Tabel 4. 2

Rata-Rata Pendapatan Keluarga Karyawan Canting Batik Metro

No	Nama	Pendapatan Rata-Rata Sebelum Istri Bekerja	Pendapatan Rata-Rata Sesudah Istri Bekerja	Jumlah pendapatan keluarga
1	Ibu Nur	Rp. 1.800.000	Rp. 1.600.000	Rp3.400.000
2	Ibu Septi	Rp. 1.500.000	Rp. 1.300.000	Rp2.800.000

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa pekerja canting batik metro melaksanakan suatu peran tambahan yaitu membantu keuangan keluarga dengan bekerja di canting batik metro. Mereka bekerja di tempat tersebut untuk mendapatkan pendapatan tambahan bagi keluarganya. Pekerjaan tersebut dilakukan karena pendapatan suami yang belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Selanjutnya tentang indikator membangun ekonomi keluarga dapat dilihat dari indikator tingkat kesejahteraan keluarga:

1. Keluarga Pra Sejahtera
2. Keluarga sejahtera I
3. Keluarga Sejahtera II
4. Keluarga Sejahtera III
5. Keluarga Sejahtera III Plus

Keluarga pra sejahtera sering dikelompokkan sebagai sangat miskin dan belum dapat memenuhi kebutuhan indikator. Keluarga sejahtera I adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator. Keluarga sejahtera II adalah keluarga yang karena ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu tau lebih indikator. Keluarga sejahtera III adalah keluarga yang sudah dapat memenuhi beberapa indikator.

Tabel 4. 3

Indikator Membangun Ekonomi Keluarga Sejahtera Pada Ibu Nur Karyawan Canting Batik Metro

No	Indikator Ekonomi	Sebelum Bekerja	Sesudah Bekerja
Indikator Membangun Keluarga Sejahtera II			
1	Paling Kurang Sekali Seminggu Keluarga Makan Daging, Ikan Atau Telur.	Belum Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
2	Dalam Satu Tahun Dapat Memperoleh Pakaian Satu Stel	Sudah Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
3	Luas Rumah Minimal 8m Untuk Tiap Penghuninya	Belum Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
Indikator membangun Keluarga Sejahtera III			

1	Tabungan Keluarga	Belum Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
2	Makan Bersama Sambil Berkomunikasi	Belum Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
3	Mengikuti Kegiatan Masyarakat	Belum Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
4	Rekreasi Bersama (6 Bulan Sekali)	Belum Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
5	Meningkatkan Pengetahuan Agama	Belum Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
6	Memperoleh berita melalui surat kabar, radio, televisi, majalah	Belum Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
7	Menggunakan Sarana Transportasi	Belum Terpenuhi	Sudah Terpenuhi

Tabel 4. 4

Indikator Membangun Ekonomi Keluarga Sejahtera Pada Ibu Septi Karyawan Canting Batik Metro

No	Indikator Ekonomi	Sebelum Bekerja	Sesudah Bekerja
Indikator Membangun Keluarga Sejahtera II			
1	Paling Kurang Sekali Seminggu Keluarga Makan Daging, Ikan Atau Telur.	Sudah Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
2	Dalam Satu Tahun Dapat Memperoleh Pakaian Satu Stel	Belum Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
3	Luas Rumah Minimal 8m Untuk Tiap Penghuninya	Belum Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
Indikator Membangun Keluarga Sejahtera III			

1	Tabungan Keluarga	Belum Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
2	Makan Bersama Sambil Berkomunikasi	Belum Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
3	Mengikuti Kegiatan Masyarakat	Belum Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
4	Rekreasi Bersama (6 Bulan Sekali)	Belum Terpenuhi	Belum Terpenuhi
5	Meningkatkan Pengetahuan Agama	Belum Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
6	Memperoleh berita melalui surat kabar, radio, televisi, majalah	Belum Terpenuhi	Sudah Terpenuhi
7	Menggunakan Sarana Transportasi	Belum Terpenuhi	Belum Terpenuhi

Berdasarkan tabel 4.3 dan 4.4 dijelaskan bahwa tanda meningkatnya ekonomi keluarga karyawan canting batik metro ini dapat diamati dari segi pemenuhan terhadap indikator ekonomi dan non ekonomi. Dari hasil wawancara bersama karyawan tersebut, para perempuan sebelum dan setelah bekerja mengalami peningkatan ekonomi keluarga dari segi pendapatan dan pengetahuan. Para perempuan juga sekarang sudah mampu menyisihkan penghasilannya untuk ditabung agar bisa memenuhi kebutuhan di masa depan.

Berdasarkan analisis di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemberdayaan perempuan dapat membantu meningkatkan penghasilan dan membangun ekonomi keluarga. perempuan dapat melaksanakan peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan pekerja di sektor ekonomi untuk mendapatkan

pendapatan tambahan guna membangun ekonomi keluarga yang lebih baik. Peningkatan ini terjadi pada perempuan sebelum dan setelah bekerja di canting batik metro yang mengalami peningkatan ekonomi keluarga, baik dari segi pendapatan maupun pengetahuan. Sebelumnya, mereka berada dalam keluarga sejahtera I dan setelah bekerja di canting batik metro, mereka naik menjadi keluarga sejahtera II dan III.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di canting batik metro dapat diambil kesimpulan bahwa pemberdayaan perempuan di canting batik metro sudah menjalankan proses dan strateginya dengan baik. Para perempuan yang bekerja dicanting batik metro dapat membantu dalam membangun ekonomi keluarga, dimana perempuan dapat menjalankan tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga dan juga bekerja di sektor ekonomi kreatif dan dapat menampah pendapatannya tanpa meninggalkan tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga.

Peningkatan tersebut dibuktikan dengan para karyawan sebelum dan sesudah bekerja dicanting batik metro mengalami peningkatan perekonomian keluarga yaitu dari sisi pendapatan maupun pengetahuan. Sebelum bekerja dicanting batik metro para perempuan menempati keluarga sejahtera I, setelah bekerja meningkat menjadi keluarga sejahtera II dan keluarga sejahtera III. Namun dalam prosesnya masih terdapat suatu kendala yaitu belum memiliki manajemen yang baik sehingga sering mengalami kendala dalam proses pemberdayaan perempuan serta didalam keuangannya itu sendiri. Pada dasarnya pemberdayaan perempuan yang dilakukan dicanting batik metro tersebut sudah dapat membantu dalam membangun ekonomi keluarga menjadi lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Bagi Canting Batik Metro agar dapat membehani manajemennya agar usaha yang dikelola terus berkembang, melihat potensi yang dimiliki dimana hanya ada 1 bengkel batik di kota metro membuat usaha ini sangat menguntungkan sehingga dapat menambah karyawan serta memaksimalkan pemberdayaan perempuan dicanting batik metro bahkan tidak hanya perempuan yang bekerja dicanting batik metro, bahkan bisa membuka pelatihan membatik untuk semua lapis masyarakat khususnya perempuan di sekitar canting batik metro dapat diberdayakan semua dan menjadikan daerah banjar sari menjadi sentra batik di kota metro.
2. Bagi para ibu-ibu yang bekerja dicanting batik metro diharapkan dapat menekuni pekerjaan yang dijalankan dan harapnya dimasa yang akan datang jika tidak lagi bekerja dicanting batik metro dapat memproduksi sendiri kain batik, *eco print* ataupun kain shibori.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi untuk menambah wawasan dalam bahan referensi penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- As'ari, Ahmad Hisyam. "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Hiasan dari Limbah Pohon Kopi." Universitas Jember, 2015.
- Dahlia, Fentri. "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif di Kampung Wisata Pasir Kunci Kota Bandung." Universitas Pendidikan Indonesia, 2013.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan*. Pertama. Bandung: Cordoba, 2015.
- Doriza, Shinta. *Ekonomi Keluarga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Gunartin, Denok Sunarsi, dan Syafaatul Hidayati. "Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dengan Membuat Sandal Hias." *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri* 1 No. 2 2019.
- Habib, Muhammad Alhada Fuadilah. "Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif." *Ar Rehla: Jurnal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economic* 1, no. 2 2021.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Haryono, Siswoyo. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Manajemen, Teori & Aplikasi*. Bekasi: PT. Intermedia Personalia Utama, 2012.
- Hasanah, Siti. *Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Berkeadilan*. Vol. 9. Semarang: CV. Penerbit J-Art, 2013.
- Hendriano, Naufal Ilham. "Pemberdayaan anak yatim melalui Usaha Ekonomi Kreatif Handycraft di Yayasan Khusnul Yaqin Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo." Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Hermawan, Ahmad Rfiki. "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Di Desa Sungai Langka Kecamatan GedongTataan Kabupaten Pesawaran." UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Hidayat, Sholeh, Irwan Djumena, dan Dadan Darmawan. "Pemberdayaan Perempuan Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pelatihan Pembuatan Keset dari Limbah Kain." *Journal Of Nonformal Education and Community Empowerment* 2 2018.

- Huda, Alamul. "Peran Perempuan dalam Pemberdayaan Ekonomi Syariah." *Jurnal Syariah dan hukum* 5 2013.
- Ibrahim, Andi, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin, dan Humammad Aswar Ahmad. *Metodologi Penelitian*. Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018.
- Khiftiyah, Mariatul. "Proses Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pembangunan Manusia* 3 2022.
- Mulya, Firdausy Caruina. *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*. 1 ed. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.
- Nurhaliza, Nevi Hastina, dan Dara Amanatillah. "Analisis Kontribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Perpekstif Ekonomi Islam (Desa Lamkunyut Kecamatan Darul Kamal Kabupaten Aceh Besar)." *Ekobis : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah* 4 No. 2 2020.
- Peraturan Menteri Pemberdayaan dan Perlindungan Anank Republik Indonesia Nomer 8 Tahun 2019 Tentang perubahan atas peraturan menteri pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak nomor 1 tahun 2015 tentang rencana strategis kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak tahun 2015-2019*. Jakarta, 2019.
- Pusat Bahasa Departemen pendidikan Nasional Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Empat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Rosidin, Utang. *Pemberdayaan Desa Dalam sistem Pemerintah Daerah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2019.
- Ruslan, Murniati. "Pemberdayaan Perempuan Dalam Dimensi Pembangunan Berbasis Gender." *Jurnal Musawa* 2 No. 1 2010.
- Sabirin. "Pemberdayaan berbasis Syariah Untuk Perempuan di Pedesaan Melalui Model Pemberdayaan Grassroots Microfinance Shayiah." *Jurnal Studi Gender dan Anak*, tt.
- Saraswati, Mega Widya. "Pemberdayaan Perempuan Berbasis Ekonomi Kreatif." UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Tambunan, Tulus T.H. *Pembangunan Ekonomi Perdesaan berbasis pariwisata dan ekonomi kreatif*. 1 ed. Bandung: CV Pustaka Setia, 2019.

Yasin, Hendrik. "Upaya Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE)." *Jurnal Administrasi Publik* 5 No. 1 2015.

Zaharini. "Memberdayakan Perempuan Melalui Ekonomi Kreatif." *Jurnal Visioner & Strategis* 5 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3322/In.28.3/D.1/TL.00/10/2022 Metro, 03 Oktober 2022
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth,
Vera Ismail
Dosen Pembimbing Skripsi
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Muhammad Yudha Manggala
NPM : 1903012036
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Pemberdayaan Perempuan Dalam Gerakan Ekonomi Kreatif
Membangun Ekonomi Keluarga Di Canting Batik Metro 29 Banjar Sari

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Heteribagaan FEBI

Siti Zulalkha



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2335/In.28/D.1/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
PEMILIK CANTING BATIK METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2336/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 26 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : MUHAMMAD YUDHA MANGGALA
NPM : 1903012036
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di CANTING BATIK METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM GERAKAN EKONOMI KREATIF MEMBANGUN EKONOMI KELUARGA DI CANTING BATIK METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Juni 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2336/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : MUHAMMAD YUDHA MANGGALA
NPM : 1903012036
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di CANTING BATIK METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM GERAKAN EKONOMI KREATIF MEMBANGUN EKONOMI KELUARGA DI CANTING BATIK METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 Juni 2023

Menghuni,
Pejabat Setempat

Canting Batik  Budioldi
0812 7247 3730

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1222/In.28/S/U.1/OT.01/11/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD YUDHA MANGGALA
NPM : 1903012036
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903012036

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 02 November 2023
Kepala Perpustakaan

As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung,
34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURATKETERANGANLULUSPLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Muhammad Yudha Manggala

NPM : 1903012036

Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pemberdayaan Perempuan Dalam Gerakan Ekonomi Kreatif Membangun Ekonomi Keluarga Di Canting Batik Metro** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 November 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.

NIP.198906022020121011

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM GERAKAN EKONOMI KREATIF UNTUK MEMBANGUN EKONOMI KELUARGA DI CANTING BATIK METRO

A. WAWANCARA

1. Wawancara Dengan Owner Canting Batik Metro

- a. sudah berapa lama usaha ini anda jalankan?
- b. Jenis kain apa saja yang anda produksi?
- c. Bagaimana proses pembuatan kain batik?
- d. Berapa jumlah karyawan yang bekerja di Canting Batik Metro?
- e. Berapa banyak anda menjual kain batik dalam Sebulan?
- f. Berapa omset yang anda dapatkan dalam satu bulan?
- g. Berapa pendapatan anda dalam satu bulan?
- h. berapa gaji karyawan Canting Batik Metro?
- i. Bagaimana strategi anda dalam pemberdayaan perempuan?
- j. Bagaimana proses pemberdayaan yang dilakukan di canting Batik metro?

2. Wawancara Dengan Karyawan Canting Batik Metro Ibu Nur

- a. Sudah berapa lama anda bekerja di Canting Batik Metro?
- b. Dalam satu bulan bisa memproduksi berapa jenis kain?
- c. Setiap karyawan adakah tugas khusus?
- d. Apakah anda sebelum bekerja di Canting Batik Metro sudah bisa memproduksi kain?
- e. Bagaimana proses pembuatan kain batik?
- f. Berapa gaji yang anda terima dalam satu bulan?
- g. Sebelum bekerja di Canting Batik Metro pernah bekerja apa?
- h. Berapa penghasilan yang didapat sebelum bekerja di Canting Batik Metro?

- i. Apakah dengan bekerja dicanting batik metro ini berpengaruh dalam ekonomi keluarga?

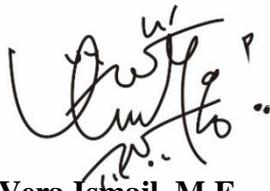
3. Wawancara Dengan Karyawan Canting Batik Metro Ibu Septi

- a. Sudah berapa lama anda bekerja di Canting Batik Metro?
- b. Dalam satu bulan bisa memproduksi berapa jenis kain?
- c. Setiap karyawan adakah tugas khusus?
- d. Apakah anda sebelum bekerja di Canting Batik Metro sudah bisa memproduksi kain?
- e. Bagaimana proses pembuatan kain batik?
- f. Berapa gaji yang anda terima dalam satu bulan?
- g. Sebelum bekerja di Canting Batik Metro pernah bekerja apa?
- h. Berapa penghasilan yang didapat sebelum bekerja di Canting Batik Metro?
- i. Apakah dengan bekerja dicanting batik metro ini berpengaruh dalam ekonomi keluarga?

B. DOKUMENTASI

1. Foto Jenis Kain Yang di produksi
2. Proses pembuatan kain batik
3. Dokumentasi saat Wawancara.

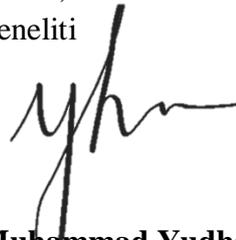
Dosen Pembimbing



Vera Ismail, M.E.
NIP. 198908082020122011

Metro, 15 Juni 2023

Peneliti



Muhammad Yudha Manggala
NPM. 1903012036

OUTLINE

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM GERAKAN EKONOMI KREATIF UNTUK MEMBANGUN EKONOMI KELUARGA DI CANTING BATIK METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Pemberdayaan Perempuan
 - 1. Konsep Pemberdayaan
 - 2. Konsep Pemberdayaan Perempuan
 - 3. Landasan Hukum Pemberdayaan
 - 4. Proses Pemberdayaan
 - 5. Strategi Pemberdayaan
- B. Konsep Ekonomi Kreatif
 - 1. Definisi Ekonomi Kreatif
 - 2. Peran Ekonomi Kreatif
- C. Ekonomi Keluarga
 - 1. Pengertian Ekonomi Keluarga
 - 2. Indikator Membangun Ekonomi Keluarga

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara
 - 2. Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data
 - 1. Data *Reduction* (Reduksi Data)
 - 2. Data Display (Penyajian Data)
 - 3. Conclusion Drawing (Penerarikan Kesimpulan)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 1. Sejarah Canting Batik Metro
- 2. Proses Pemberdayaan Perempuan Dalam Gerakan Ekonomi Kreatif Dicanting Batik Metro
- 3. Strategi Pemberdayaan Perempuan Dalam Gerakan Ekonomi Kreatif Dicanting Batik Metro
- 4. Pemberdayaan Perempuan Dalam Gerakan Ekonomi Kreatif Dicanting Batik Metro
- 5. Analisis Proses dan Strategi Dalam Gerakan Ekonomi Kreatif Untuk Membangun Ekonomi Keluarga Dicanting Batik Metro

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing

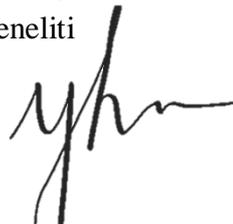


Vera Ismail, M.E.

NIP. 198908082020122011

Metro, 15 Juni 2023

Peneliti



Muhammad Yudha Manggala

NPM. 1903012036



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Muhammad Yudha Manggala Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1903012036 Semester / T A : VII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin 7/11 2022	Bimbingan Proposal, membawa hasil penelitian revisi Revisi judul proposal	

Dosen Pembimbing

Vera Ismail, M.E.
NIP. 198908082020122011

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Yudha Manggala
NPM. 1903012036



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Muhammad Yudha Manggala Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1903012036 Semester / T A : VII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin 05/12 /2022	BIMBINGAN PROPOSAL Revisi Bab 1, 2, 3. Bab 1 Tambahkan data hasil Pra-survey, Revisi rumusan masalah disesuaikan dengan tujuan masalah Bab 2 => hanya menggunakan 2 variabel, dan untuk perspektif ekonomi syariahnya digabung di dalam ke-2 variabel variabel disesuaikan kembali dengan rumusan masalah Bab 3 = ditambahkan sumber data	

Dosen Pembimbing

Vera Ismail, M.E.
NIP. 198908082020122011

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Yudha Manggala
NPM. 1903012036



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Muhammad Yudha Manggala Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1903012036 Semester / T A : VII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	15/12 2022	revisi bab 1 di tambah materi ekonomi keluarga di latar belakang rumusan masalah di sesuaikan dengan alat pengumpulan data Bab 2 di tambah dasar hukum setelah pengertian pemberdayaan dan materi ekonomi kreatif di tambah materi ekonomi keluarga di cek kembali daftar pustakanya. kerjakan proposal sesuai dengan judul yang ada di sk.	

Dosen Pembimbing

Vera Ismail, M.E.
NIP. 198908082020122011

Mahasiswa/Ybs,

Muhammad Yudha Manggala
NPM. 1903012036



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax (0725) 47296,

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Muhammad Yudha Manggala

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1903012036

Semester/ T.A : VIII / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis 16/05 2023	Perbaiki BAB II DITambah Landasan hukum Alat Pengumpulan data di perbaiki .	

Dosen Pembimbing

Vera Ismail, M.E.

NIP. 198908082020122011

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Yudha Manggala

NPM. 1903012036



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax (0725) 47296,

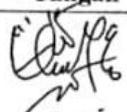
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Muhammad Yudha Manggala

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1903012036

Semester/ T.A : VIII / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	23/03 2023	Perbaiki landasan hukum ditambahkan undang- undang	 " "

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,


Vera Ismail, M.F.
NIP. 198908082020122011


Mohammad Yudha Manggala
NPM. 1903012036

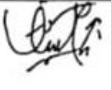


KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax (0725) 47296,

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Muhammad Yudha Manggala Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1903012036 Semester/ T.A : VIII / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	27/03 2023	Rapikan Bab 1	

Dosen Pembimbing



Vera Ismail, M.E.
NIP. 198908082020122011

Mahasiswa Ybs,



Muhammad Yudha Manggala
NPM. 1903012036



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax (0725) 47296.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Muhammad Yudha Manggala Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1903012036 Semester/ T.A : VIII / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin 27/03 2023	ACC Proposal	

Dosen Pembimbing

Vera Ismail, M.E.
NIP. 198908082020122011

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Yudha Manggala
NPM. 1903012036



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax (0725) 47296,

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Yudha Manggala

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1903012036

Semester/ T.A : VIII / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu 14/06 /2023	.Perbaiki pertanyaan Penelitian - Perbaiki sub. judul (anak judul) - Perbaiki kata - kata typo Cek kembali materi dan sesuaikan kembali dengan Pembahasan	

Dosen Pembimbing

Vera Ismail, M.E.
NIP. 198908082020122011

Mahasiswa Yds,

Muhammad Yudha Manggala
NPM. 1903012036



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax (0725) 47296,

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Yudha Manggala

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1903012036

Semester/ T.A : VIII / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	20/06 /2023	Bimbingan outline Bimbingan APD ACC	

Dosen Pembimbing

Vera Ismail, M.E.
NIP. 198908082020122011

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Yudha Manggala
NPM. 1903012036



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax (0725) 47296,

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Yudha Manggala Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1903012036 Semester/ T.A : VIII / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin 17/2023 /07	Perbaiki kata sambung Tambahkan hasil wawancara Tambahkan analisis kesesuaian data Tambahkan analisis dalam gerakan ekonomi kreatif	

Dosen Pembimbing

Vera Ismail, M.E.
NIP. 198908082020122011

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Yudha Manggala
NPM. 1903012036



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax (0725) 47296.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Yudha Manggala Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1903012036 Semester/ T.A : IX / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin 25 / 07 / 2023	Perbaiki dan tambahkan Foto dalam proses pemberdayaan	

Dosen Pembimbing

Vera Ismail, M.E.
NIP. 198908082020122011

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Yudha Manggala
NPM. 1903012036



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax (0725) 47296,

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Yudha Manggala Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1903012036 Semester/ T.A : VIII / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	kamis 27/07 2023	Perbaiki kata - kafa awal Paragraf . Perbaiki kembali Bab:1 Sesuaikan dan Perbaiki Bab 4.5	

Dosen Pembimbing

Vera Ismail, M.E.
NIP. 198908082020122011

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Yudha Manggala
NPM. 1903012036



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax (0725) 47296.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Yudha Manggala Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1903012036 Semester/ T.A : IX / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa 1/Agust 2023	Perbaiki poin D menjadi : Analisis proses dan strategi Pemberdayaan perempuan dalam gerakan ekonomi kreatif Perbaiki sub poin E menjadi : Analisis proses dan strategi Pemberdayaan perempuan dalam gerakan ekonomi kreatif membangun ekonomi keluarga	

Dosen Pembimbing

Vera Ismail, M.E.
NIP. 198908082020122011

Mahasiswa Ybs.

Muhammad Yudha Manggala
NPM. 1903012036



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax (0725) 47296,

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Yudha Manggala Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1903012036 Semester/ T.A : IX / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	11 / sept 2023	1. Perbaiki kata-katanya dengan menggunakan kata sambung di awal paragraf 2. dikoreksi dan dipelajari Proses pemberdayaan perempuan 3. Presentasi pertanyaan Penelitian	

Dosen Pembimbing

Vera Ismail, M.E.
NIP. 198908082020122011

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Yudha Manggala
NPM. 1903012036



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax (0725) 47296,

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Yudha Manggala Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1903012036 Semester/ T.A : IX / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis 26/10/2023	Perbaiki di ekonomi kreatif dan presentasi BAB IV lebih dilancarkan presentasinya	

Dosen Pembimbing

Vera Ismail, M.E.
NIP. 198908082020122011

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Yudha Manggala
NPM. 1903012036



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax (0725) 47296.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Yudha Manggala

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1903012036

Semester/ T.A : IX / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin 6/11 2023	Presentasi menjawab pertanyaan penelitian. Pelajari kembali sampai lancar	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Vera Ismail, M.E.
NIP. 198908082020122011

Muhammad Yudha Manggala
NPM. 1903012036



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax (0725) 47296,

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Yudha Manggala Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1903012036 Semester/ T.A : IX / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Hari Kamis 9/11 2023	Presentasi BAB 4 Rumusan masalah dan pertanyaan Penelitian - Perbaiki kembali Sejarah CBM - Perbaiki Lampiran	

Dosen Pembimbing

Vera Ismail, M.E.
NIP. 198908082020122011

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Yudha Manggala
NPM. 1903012036



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax (0725) 47296.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Yudha Manggala Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1903012036 Semester/ T.A : IX / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	21 / NOV 2023	Pendalaman teori BKFBN Presentasi pertanyaan Penelitian Perbaiki daftar pustaka	

Dosen Pembimbing

Vera Ismail, M.E.
NIP. 198908082020122011

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Yudha Manggala
NPM. 1903012036



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax (0725) 47296,

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Yudha Manggala Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1903012036 Semester/ T.A : IX / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	22 / NOV 2023	Perbaiki awal paragraf abstrak ACC untuk di uji	

Dosen Pembimbing

Vera Ismail, M.E.
NIP. 198908082020122011

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Yudha Manggala
NPM. 1903012036

DOKUMENTASI

Wawancara dengan pemilik Canting Batik Metro



Wawancara bersama karyawan canting batik metro Ibu Nur



Wawancara bersama karyawan canting batik metro Ibu Septi



Dokumentasi kegiatan di Canting Batik Metro



Produk Canting Batik Metro



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhammad Yudha Manggala Lahir di Palembang, 19 Juli 1997. Alamat Rawasari II, Kelurahan Yosorejo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Provinsi Lampung. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Bambang Hermawan dan Ibu

Mariana.

Peneliti mengawali pendidikan di TK Xaverius kota Metro lulus pada Tahun 2003. Kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 7 Metro Pusat lulus pada Tahun 2009. Kemudian peneliti melanjutkan di SMP Negeri 3 Metro lulus pada Tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 3 Metro, jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan Lulus pada Tahun 2015. Dan peneliti kembali melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Pada Tahun 2019.